



**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BULLETIN BOARD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS V SD NEGERI 200307 RIMBA SOPING
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
SRI RAHAYU SIREGAR
NIM. 19 205 00073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BULLETIN BOARD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS V SD NEGERI 200307 RIMBA SOPING
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
SRI RAHAYU SIREGAR
NIM. 19 205 00073

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung, M.P.d
NIP. 19910629 201903 2 008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Sri Rahayu Siregar

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Sri Rahayu Siregar yang berjudul: **"Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan"** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP.19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Siregar
NIM : 1920500073
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dikelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024

Saya yang Menyatakan



Sri Rahayu Siregar

NIM. 1920500073

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Siregar
NIM : 1920500073
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI - 3
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dikelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Juli 2024

Saya yang menyatakan



Sri Rahayu Siregar
NIM. 1920500073

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu Siregar

NIM : 1920500073

Semester : X (Sepuluh)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Mompang, Kec. Padangsidimpuan Angkola Julu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidimpuan, Juli 2024



Sri Rahayu Siregar
NIM. 1920500073

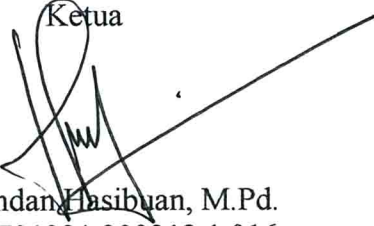


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sri Rahayu Siregar
NIM : 19 205 00073
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan

Ketua


Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19701231 200312 1 016

Sekretaris

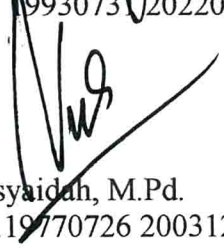

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Anggota


Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19701231 200312 1 016


Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001


Dr. Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700703 199603 2 001


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 24 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : **Lulus/ 78 (B)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan

Nama : Sri Rahayu Siregar

NIM : 19 205 00073

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2024
Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sri Rahayu Siregar
Nim : 1920500073
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Bulletin Board Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dikelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan. Berdasarkan kondisi awal melalui hasil observasi hasil belajar siswa masih dibawah 75% dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Banyak siswa yang kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran karena media yang digunakan di sekolah masih kurang bervariasi. Sehingga membuat siswa kurang aktif dalam belajar. Untuk mengatasi rendahnya nilai IPS siswa di kelas V SDN 200307 Padangsidimpuan dapat digunakan dengan menerapkan media pembelajaran *Bulletin Board* yang mengharuskan siswa berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar tes dan observasi. Digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran siswa di dalam kelas, respon siswa, keadaan siswa, dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 orang dan guru kelas V. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Bulletin Board* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SDN 200307 Padangsidimpuan meningkat. Hal ini dibuktikan bahwa pada tes awal nilai rata – rata yang diperoleh oleh siswa yaitu 60,86 (35%), kemudian pada siklus I nilai rata – rata yang diperoleh dari 66,08 (43%) menjadi 72,39 (52%), pada siklus II nilai rata – rata yang diperoleh 78,91 (78%) menjadi 83,91 (82%). Adapun tanggapan siswa terhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran yaitu mereka sangat suka karena dapat meningkatkan minat belajar serta menimbulkan rasa senang dan semangat siswa untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS mengalami peningkatan setelah diterapkannya Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan.

Kata kunci : : *Bulletin Board* , Hasil Belajar Siswa, IPS

ABSTRACT

Name : Sri Rahayu Siregar
Nim : 1920500073
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)
Title : Use of *Bulletin Board* Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Social Science Learning in Class V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan

The problem of this research is the low value of student learning outcomes in social studies subjects in class V of SDN 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan. Based on initial conditions, through observations, student learning outcomes are still below 75% of the Minimum Completeness Criteria (KKM) value. Many students pay less attention to teachers in learning because the media used in school is still less varied. This makes students less active in learning. To overcome the low social studies scores of students in class V at SDN 200307 Padangsidimpuan, *Bulletin Board* learning media can be used which requires students to think critically in solving problems. The purpose of this research is to find out whether using *Bulletin Board* learning media can improve student learning outcomes in learning. Social Sciences in class V of SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan. This research method is Classroom Action Research. Data collection instruments use test and observation sheets. Used to find out data about the student learning process in the classroom, student responses, student conditions, and teachers in teaching and learning activities. The data sources in this research are 23 class V students and class V teachers. The results of this research show that the use of *Bulletin Board* learning media in improving student learning outcomes in social studies learning at SDN 200307 Padangsidimpuan has increased. This is proven by the fact that in the initial test the average score obtained by students was 60.86 (35%), then in the first cycle the average score obtained was from 66.08 (43%) to 72.39 (52%) , in cycle II the average value obtained was 78.91 (78%) to 83.91 (82%). The students' response to the use of media in the learning process is that they really like it because it can increase interest in learning and create a sense of joy and enthusiasm for students to learn. The conclusion is that student learning outcomes in social studies learning have increased after implementing the use of *Bulletin Board* learning media in social science learning in class V at SDN 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan.

Keywords: : Bulletin Board, Student Learning Results, Social Sciences

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alam Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. yang telah mencurahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga skripsi saya yang berjudul: **“Penggunaan Media Pembelajaran Bulletin Board Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan”** Dapat penulis selesaikan.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, beliau telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A, Dosen pembimbing I dan Rahmadani Tanjung M.Pd. pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan peneliti, motivasi, waktu dan ilmunya kepada peneliti.dalam menyusun skripsi ini.
2. Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah mewadahi keluh kesah mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah dalam perkuliahan.
5. Syafrilianto, M.Pd, Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.

6. Terisitimewa kepada orang tua tercinta, Ayah saya (Sakirun Siregar) dan Ibu saya (Minta Ito) yang selalu menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan sampai sarjana.
7. Abang tersayang (Hotma Halomoan Siregar, Adi Putra Siregar dan Sahnan Efendi Siregar) serta Adik bungsu tersayang (Alfina Sari Siregar) dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi motivasi, mendoakan dan dukungan hingga sampai tahap ini.
8. Sahabat yang sangat saya sayangi, Suci Mauliandani S.Pd. dan Putri Amelia Ritonga S.Pd. yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis berharap semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya. *Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.*

Wb

Padangsidempuan, 24 Juli 2024

Penulis

Sri Rahayu Siregar

NIM.1920500073

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Media Pembelajaran	11
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
b. Jenis – jenis Media Pembelajaran	13
c. Fungsi Media Pembelajaran	15
d. Manfaat Media Pembelajaran	16
2. Media Pembelajaran <i>Bulletin Board</i>	18
a. Pengertian Media Pembelajaran <i>Bulletin Board</i>	18
b. Fungsi Media Pembelajaran <i>Bulletin Board</i>	20
c. Langkah – langkah pembuatan media pembelajaran <i>Bulletin Board</i> ..	21
d. Langkah – langkah penggunaan <i>Bulletin Board</i>	23
e. Kelebihan dan kekurangan <i>Bulletin Board</i>	24
3. Hasil Belajar	25
a. Pengertian Hasil Belajar	25
b. Jenis – jenis Hasil Belajar	27
c. Tujuan Hasil Belajar	29
d. Fungsi dan Manfaat Hasil Belajar	30
e. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	31
f. Indikator Hasil Belajar	33
4. Ilmu Pengetahuan Sosial	34

a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	34
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial	38
c. Ruang Lingkup Pendidikan IPS	40
5. Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia	41
a. Jenis – Jenis Usaha dalam Masyarakat.....	41
b. Usaha yang Dikelola Sendiri dan Perorangan.....	44
c. Kegiatan Ekonomi di Indonesia	45
B. Penelitian Terdahulu	46
C. Kerangka Berpikir.....	49
D. Hipotesis Tindakan.....	50
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	51
B. Waktu Penelitian	52
C. Jenis Penelitian.....	52
D. Metode Penelitian.....	53
E. Sumber Data.....	53
F. Prosedur Penelitian	55
G. Instrumen Pengumpulan Data	59
H. Teknik Analisis Data.....	64
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data Prasiklus	68
B. Pelaksanaan Siklus I.....	70
C. Pelaksanaan Siklus II	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian	105
E. Keterbatasan Penelitian.....	107
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
 DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian yang akan dilaksanakan.....	52
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SDN 200307 Padangsidimpun	53
Tabel 3.3 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 200307 Padangsidimpun	54
Tabel 3.4 Dokumentasi dalam Bentuk Gambar dan Tulisan	62
Tabel 3.5 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru	65
Tabel 3.6 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa.....	65
Tabel 3.7 Kriteria Persentasi Lembar Observasi.....	66
Tabel 4.1 Nilai Tes Awal	68
Tabel 4.2 Hasil Tes Pra Siklus	69
Tabel 4.3 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	74
Tabel 4.4 Nilai Tes Siklus I Pertemuan I	76
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	78
Tabel 4.6 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	83
Tabel 4.7 Nilai Tes Siklus I Pertemuan 2	85
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	86
Tabel 4.9 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	92
Tabel 4.10 Nilai Tes Siklus II Pertemuan 1	94
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2.....	95
Tabel 4.12 Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 ..	100
Tabel 4.13 Nilai Tes Siklus II Pertemuan 2	102
Tabel 4.14 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2.....	103
Tabel 4.15 Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas V SDN 200307 Padangsidimpun	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi	51
Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas	56
Gambae 4.1 Diagram Hasil Belajar Pra Siklus	70
Gambar 4.2 Guru Membagi Kelompok	73
Gambar 4.3 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	75
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	78
Gambar 4.5 Peserta Menyimak Arahan Dari Guru	82
Gambar 4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	84
Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	87
Gambar 4.8 Guru Menjelaskan Pelajaran	92
Gambar 4.9 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	93
Gambar 4.10 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	98
Gambar 4.11 Siswa Membacakan Hasil Diskusi Kelompoknya kepada teman-teman	99
Gambar 4.12 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2	101
Gambar 4.13 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2	104
Gambar 4.14 Diagram Persentase Hasil Belajar Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II	106

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi Kelas V
2. RPP Siklus I Pertemuan 1
3. RPP Siklus I Pertemuan 2
4. RPP Siklus II Pertemuan 1
5. RPP Siklus II Pertemuan 2
6. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1
7. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2
8. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 1
9. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 2
10. Soal Siklus I Pertemuan 1
11. Soal Siklus I Pertemuan 2
12. Soal Siklus II Pertemuan 1
13. Soal Siklus II Pertemuan 2
14. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 1
15. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 2
16. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 1
17. Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 2
18. Tabel Hasil Belajar Siswa Pra Siklus
19. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1
20. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2
21. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1
22. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2
23. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan 1
24. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan 2
25. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan 1
26. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan 2
27. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan 1
28. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan 2
29. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 1

- 30. Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II Pertemuan 2
- 31. Hasil Wawancara Guru
- 32. Dokumentasi Wawancara Guru
- 33. Dokumentasi Pra Siklus
- 34. Dokumentasi Sekolah
- 35. Surat Izin Riset
- 36. Surat Balasan Riset
- 37. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia pada masa sekarang. Pendidikan adalah salah satu wadah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang baik dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Dengan pendidikan juga tercipta manusia yang memiliki keahlian tertentu. Sebagai tuntutan sistem untuk menciptakan manusia yang handal. Pemerintah hendaknya memberikan berbagai upaya salah satunya ialah meningkatkan proses dan hasil belajar di setiap jenjang tingkat satuan pendidikan. Melalui pendidikan juga, seseorang mendapatkan akhlakul karimah yang mulia, seperti pepatah ilmu padi semakin berisi semakin merunduk. Hal tersebut juga sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai dengan adanya kerjasama antara pendidik dengan peserta didik. Guru akan mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada siswa. Pembelajaran di kelas akan terasa lebih menarik jika menggunakan media,

¹ I Wayang Cong Sujana, “Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1 (April 2019). Hlm. 30.

teknik, maupun metode saat berlangsungnya pembelajaran sehingga siswa akan lebih aktif dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran di kelas menjadi salah satu faktor pendukung meningkatnya hasil belajar siswa. Media pembelajaran juga dapat menarik minat siswa ketika belajar. Sehingga dapat meningkatkan daya ingat yang kuat pada anak dalam memahami pelajaran. Hal ini dapat membantu guru dalam memperbaiki nilai siswa yang rendah disebabkan oleh pembelajaran yang bersifat *Teacher Center*. Guru merupakan salah satu media hidup di dalam kelas, penampilan guru sangat diperhatikan karena itu dapat menentukan keberhasilan belajar muridnya.²

Penggunaan media pembelajaran tidak harus selalu memakan banyak biaya mahal. Banyak sekali media yang dapat digunakan disekitar kita, media pembelajaran yang murah dan efektif baik pada sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik ataupun yang belum memiliki prasarana yang baik guna untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Selain daripada itu guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran semenarik mungkin dan kreatif mungkin agar dapat digunakan ketika pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru dapat menggunakan media maupun metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus memiliki desain dalam membuat sebuah gagasan yang akan dituju, seperti titik awal dalam melaksanakan komunikasi dengan siswa.

² Femmi Rahayu, "Pengaruh penggunaan media papan buletin terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN Ciputat", *Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 1.

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu interaksi untuk berkomunikasi antara guru dengan siswa, sejalan dengan hal tersebut menurut Zaini dengan media pembelajaran, seorang peserta didik memerlukan perantara ataupun disebut dengan media komunikasi pembelajaran.³

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 15 November 2022, tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 200307 Padangsidempuan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dilihat dari hasil tes diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa yaitu 75, namun hanya 8 orang yang tuntas dan 15 orang lainnya belum mencapai KKM tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 nilai tes awal. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas V disebabkan pada kegiatan pembelajaran IPS peserta didik kurang termotivasi dan berminat, dimana peserta didik acuh tak acuh terhadap penjelasan guru, suka ribut, mengganggu teman lain di kelas. Kuat dugaan hal ini disebabkan oleh media pembelajaran yang belum bervariasi. Guru cenderung lebih banyak mengajar menggunakan papan tulis sebagai media ajar. Hal tersebut dapat menimbulkan kebosanan kepada peserta didik.⁴ Minimnya penggunaan media pembelajaran dan jarangya sistem belajar yang bersifat *student center* mengakibatkan siswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan. Potensi perkembangan siswa tidak akan berjalan dengan baik jika jarang menerapkan sistem belajar bersifat *student cente*. Yang dimana guru jarang melakukan diskusi, guru memberikan kesempatan

³ Amelia Putri Wulandari, “pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar”, *Journal of Education*, vol. 05, No. 02(Januari – Februari : 2023).

⁴ Nurlaelina. Observasi kesekolah SD Negeri 200307 Rimba Soping Kec. Angkola Julu Padangsidempuan , 11 November 2022

untuk bertanya kepada siswa namun siswa tidak mau menjawab dan memberikan argumen sebelum ditunjuk serta siswa hanya mendengarkan materi yang diajarkan, bahkan ada siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri di bangku masing – masing seperti membuat gambaran yang tidak sesuai dengan materi yang di pelajari bahkan ada juga yang ketika guru menerangkan siswa malah sibuk bercerita dengan temannya. Sehingga hal tersebut mengakibatkan kurangnya motivasi dalam belajar siswa, siswa akan merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung dan akhirnya hasil belajar siswa akan menurun. Selain dari itu masalah yang paling sering muncul yaitu tugas yang diberikan tidak dipertanggungjawabkan dengan baik oleh siswa, ada yang bermain curang dengan cara mencontek milik temannya dan bahkan ada juga yang tidak menyelesaikan tugas dengan alasan guru memberikan tugas yang kurang menarik dan bervariasi bagi siswa. Berdasarkan fakta – fakta yang ada peneliti mengambil pilihan penggunaan media pembelajaran *bulletin board*.

Media pembelajaran papan bulletin (*Bulletin Board*) ini merupakan media yang termasuk kepada media visul yang berfungsi untuk menginformasikan, memperdalam pemahaman, menginspirasi tindakan, serta merangsang minat peserta didik. Media ini digunakan, karena seluruh sekolah dapat membuatnya baik sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai maupun sekolah yang belum memiliki fasilitas yang memadai.⁵ Media papan bulletin ini sudah dimiliki sebagian besar sekolah – sekolah, namun keberadaannya masih sering terabaikan. Media visual ini juga lebih mudah dan murah dalam pembuatannya. Guru bukan hanya dapat membuat media sebagai perantara dalam

⁵ Widiarto Boro Alli, “Bulletin Board Sebagai Media Presentasi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa”, *Jurnal Apokalupsis*, Vol. 13, No. 2, Desember 2022

menyalurkan pembelajaran tetapi siswa juga dapat membuatnya sebagai salah satu bagian untuk memudahkan mereka dalam mengingat dan memahami pembelajaran.

Media papan bulletin ini merupakan media yang diharapkan dapat mempermudah siswa ataupun guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas, selain daripada itu media pembelajaran papan bulletin dikelas dapat di gunakan dengan semaksimal mungkin. Jenis media seperti inilah yang sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan isi materi yang ada dalam pembelajaran. Pembelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Sosial masih sangat sulit untuk dipahami oleh para siswa, dikarenakan proses pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah ataupun konvensional dengan menggunakan media pembelajaran dikelas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas V SD NEGERI 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan”

B. Identifikasi Masalah

1. Media pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang digunakan guru di SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan kurang bervariasi sehingga siswa kurang memiliki pemahaman mengenai pelajaran IPS.
2. Rendahnya hasil belajar IPS di SD Negeri 200307 Rimba Soping padangsidimpuan disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada Penggunaan Media *Bulletin Board* untuk meningkatkan hasil Pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan beberapa istilah yang perlu diberi penegasan pengertiannya yaitu:

1. Media pebelajaran *Bulletin Board*

Media *Bulletin Board* atau sering juga disebut papan bulletin. Bulletin board ini merupakan salah satu media grafis yang dapat dilihat dari segala arah pandangan. Papan buletin ini merupakan papan yang dapat menginformasikan ataupun menjelaskan ilmu pengetahuan dari sumber kepada penerima dengan berbagai bentuk gambar, poster, bagan serta objek lain. Papan buletin juga sering di isi dengan informasi verbal maupun non verbal.⁶

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seorang pelajar setelah mengalami proses yang dimana hasil yaitu sebuah usaha ataupun

⁶ Muhammad Ullil Fahri, "Pemanfaatan Media Display Pada Proses Pembelajaran." <https://osf.io/s54fk/download> , diakses pada 7 Desember 2022 pukul 10.42 WIB.

pemerolehan oleh pikiran. Sedangkan belajar yaitu usaha yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan berupa tingkah laku ataupun tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Jadi dapat didefinisikan hasil belajar yaitu perubahan yang dialami seorang pelajar melalui ilmu pengetahuan, sikap dan tingkah laku serta keterampilan yang dicapai oleh siswa.⁷

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.⁸

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah dengan Penggunaan Media Pembelajaran *bulletin board* dapat meningkatkan hasil Pemelajaran siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan ?”

⁷ Wahyu Bagja Sulfemi & Dede Supriyadi, "Pengaruh kemampuan pedagogik guru dengan hasil belajar ips." *Jurnal Ilmiah Edutecno*, Vol. 18 No. 2 Tahun 2018. Hlm. 3.

⁸ Wahyudin, Udin. "Penerapan Model Skrip Kooperatif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6.1 (2020): hlm. 119-124.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memecahkan pertanyaan penelitian, menjelaskannya dengan jelas, membuat pertanyaan yang semula tampak ingin tahu menjadi jelas, dan tidak menimbulkan tanda tanya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan”.

G. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai informasi bagi peneliti dalam memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan siswa serta situasi dan keadaan lingkungannya.
2. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi belajar di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS.
3. Bagi guru yang terlibat dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran khususnya dalam menentukan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPS.

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari siklus ke siklus, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% siswa dari jumlah total siswa mencapai nilai KKM.

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian skripsi terdiri atas lima bab, pada setiap babnya dibagi menjadi sub – sub bab. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Bab I yaitu pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian pustaka, yang terdiri atas kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

Bab III yaitu metodologi penelitian, yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan analisis data, yang terdiri atas setting, penelitian, tindakan dalam siklus, hasil tindakan siklus dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu penutup, yang terdiri atas kesimpulan skripsi yang sesuai dengan rumusan masalah kemudian disertakan saran – saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin yaitu “*medium*” yang berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media merupakan seperangkat alat yang digunakan sebagai alat dalam pendidikan dan pengajaran memiliki guna sebagai alat yang membantu penyajian isi materi yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa.

Menurut Briggs (Falahuddin, 2014) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menstimulasi murid agar terjadi proses belajar.⁹

Rossi dan Breidle (Sanjaya, 2013 : 204) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, alat elektronik, buku, koran, majalah, dan lain sebagainya.¹⁰

⁹Syafrilianto dan Maulana Arafat, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta : Samudera Biru, 2022). Hlm.64.

¹⁰ Muryaningsih, Sri, dan Oksarini Dewi Utami. "Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor." *Jurnal Khazanah Pendidikan* Vol. 15 No.1 (2021): hlm. 84-91.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas , dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya semua memposisikan media sebagai suatu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan. Pesan yang dimaksud ialah mata pelajaran, yang dimana pesan yang diterima akan lebih lebih mudah dengan menggunakan alat perantara agar siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian Media Pembelajaran yaitu :

1. Menurut Wibawanto (2017), Media pembelajaran merupakan media kreatif yang digunakan dalam memberikan materi pembelajaran kepada anak didik sehingga proses belajar mengajar lebih efektif, efisien dan menyenangkan”.. Pengertian dari pembelajaran sendiri yaitu kegiatan yang melaksanakan suatu kurikulum dalam lembaga pendidikan agar terciptanya tujuan pendidikan yang telah diterapkan. Tujuan pendidikan yaitu menciptakan siswa yang dapat mengantarkan pada pencapaian perubahan – perubahan tingkah laku, moral, maupun sosial anak agar dapat lebih mandiri sebagai makhluk sosial dan individu.¹¹
2. Menurut Tafanao (2018), peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu merupakan suatu perpaduan yang tidak dapat dipisahkan. Media pembelajaran merupakan wadah

¹¹ Michael P. Hutagalung. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash Untuk Siswa Kelas X. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* vol. 2, No.2 Oktober 2023.

yang dapat digunakan si pengirim pesan kepada penerima pesan , sehingga dapat merangsang pengetahuan serta minat peserta didik untuk belajar. ¹²

3. Menurut Hamka (dalam Nurfadhillah : 2021) media pembelajaran merupakan perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih menarik dan cakap. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat dikenal siswa dan menarik keuntungan siswa untuk mengetahui lebih lanjut.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pelajaran antara si pemberi pesan (guru) kepada sipenerima pesan (siswa) untuk mempermudah penyampaian materi dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif maupun efisien.

b. Jenis – jenis Media Pembelajaran

secara umum, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan ataupun mengantarkan pesan – pesan kepada seseorang . Sedangkan media pembelajaran adalah segala sarana, alat, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ada banyak sekali jenis – jenis media pembelajaran diantaranya media visual, media audio, dan media audio visual.

¹² Tefonao, Talizaro. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2018

¹³ Zurifah, munawarah, Bukhari dan Aida Fitri. “Pemanfaatan Media Belajar Oleh Guru Dalam Pembelajaran Di Sd Negeri 1 Mata Ie Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal ilmiah Mahasiswa* vol.7 No. 3 Agustus 2022.

1. Media visual

Media visual merupakan suatu alat atau sumber belajar yang didalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi yang disajikan secara menarik dan kreatif. Jadi media visual ini hanya dapat digunakan oleh indra pengelihatan saja . seperti contohnya yaitu media gambar, peta konsep, diagram, grafik poster, peta dan globe.

2. Media audio

Media audio merupakan media yang berfungsi untuk meunjukkan proses pembelajaran dan penerapannya menggunakan indra pengelihatan. Media ini biasanya digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti percakapan bahasa asing dengan menggunakan media ini dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun contoh yang dikategorikan dalam media audio yaitu radio, alat perekam.

3. Media audio visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran yang berisikan pesan ataupun materi pembelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengar dan

penglihatan. Adapun berupa contoh media pembelajaran yaitu televisi, film bersuara.¹⁴

Efek dari perkembangan zaman dan teknologi banyak media pembelajaran yang muncul sesuai dengan trennya. Dilihat dari sudut pandang ke arah pendidikan, teknologi semakin marak untuk dijadikan media pembelajaran. Oleh sebab itu media berbasis teknologi berupa aplikasi /*software/website* sudah menjadi bagian terpenting untuk digunakan oleh para guru dan murid agar media pembelajaran dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Adapun ragam media pembelajaran berbasis teknologi diantaranya yaitu : *powerpoint*, *android*, *ruang guru*, *komik*, *youtube*, *video*, *realia*, *multimedia* dan *handout*.¹⁵

Kesimpulannya yaitu bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang mempermudah dalam transfer ilmu pada proses pembelajaran baik dia berupa media yang ditampilkan dengan cara ditayangkan dan ditunjukkan kepada peserta didik.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai intruksional, yang dimana dalam media pembelajaran ini hendaknya melibatkan peserta didik baik dalam bentuk aktivitas maupun bentuk yang nyata sehingga

¹⁴ Susanti, jenis- jenis media pembelajaran, *Skripsi*, (Sidoardjo : Universitas Muhammadiyah Sidoardjo, 2018). Hlm 1-16

¹⁵ Syafrilianto dan Maulana Arafat, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta : Samudera Biru, 2022). Hlm.66.

pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Selain dari itu media pembelajaran juga berfungsi sebagai pembangkit motivasi belajar anak, minat serta tindakan rangsangan pada anak untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran.

Hamalik dalam Wahyuningtyas (2020), mendefenisikan bahwa pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan minat belajar siswa yang baru, serta membangkitkan motivasi yang baru bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.¹⁶

Selain membangkitkan motivasi pada anak, media pembelajaran juga membantu pendidik untuk lebih mudah mentransfer ilmu kepada peserta didik dengan menyajikan data secara menarik, akurat, sehingga akan lebih mudah paham apa yang disampaikan guru.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam dunia pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Media pembelajaran merupakan komponen yang mampu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Komponen lain yang terkait dengan media pembelajaran yang tidak kalah penting yaitu metode pembelajaran. Kedua komponen ini saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Manfaat media pembelajaran diantaranya yaitu :

¹⁶ Amelia Putri Wulandari., “pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar”, *Journal of Education*, vol. 05, No. 02(Januari – Februari : 2023).

- a. Membantu proses pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Tidak semua mata pelajaran dapat disampaikan dengan media pembelajaran, tetapi perlu alat bantu untuk dapat mengiri pesan atau konsep materi kepada peserta didik.
- b. Meningkatkan minat dan motivasi belajar pada peserta didik dalam proses pembelajaran, rasa penasaran dan ingin tahu peserta didik dapat meningkat, serta interaksi antara peserta didik dan pendidik dapat terjalin dengan lebih aktif. Dapat membantu penyampaian materi dengan secara konkret.
- c. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, daya indra serta tenaga. beberapa materi pembelajaran terkadang membutuhkan waktu dan penjelasan yang panjang. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat disesuaikan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Media pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat belajar siswa, sehingga siswa dapat memilih dengan minat yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Dengan adanya media, pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Penjelasan yang monoton menjadikan siswa akan lebih cepat bosan, sehingga diperlukan media pembelajaran yang inovatif menyesuaikan dengan karakter dan materi serta karakter peserta didik.¹⁷

41. ¹⁷ Mustofa Abi Hamid, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta : yayasan kita menulis, 2020). Hlm.

2. Media pembelajaran *Bulletin Board*

a. Pengertian media pembelajaran *Bulletin Board*

Media pembelajaran banyak sekali macam dan jenisnya, dari yang harganya rendah sampai harga tinggi, dari yang sederhana sampai yang mahal, dari yang jadul sampai yang canggih. Ada media pembelajaran yang di buat oleh guru, ada juga media yang dibuat oleh pabrik. Ada media yang bisa langsung kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Media *Bulletin Board* atau sering juga disebut papan bulletin. Bulletin board ini merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mempertunjukkan contoh – contoh hasil kerja siswa, gambar, poster, bagan, serta objek lain dalam bentuk dua ataupun 3 dimensi. Papan bulletin juga sering di isi dengan informasi verbal maupun nonverbal. Menurut Yudhi Munadi, kegunaan papan bulletin selain dari menjelaskan sesuatu juga berfungsi untuk memberitahukan suatu kejadian yang terjadi dalam jangka waktu tertentu.¹⁸

Bulletin Board atau sering disebut dengan papan informasi awalnya berkembang pada tahun 100-44 SM yakni pada zaman Romawi Kuno oleh Julius Caesar. Caesar kerap memerintah awak istana untuk mencari perkembangan informasi di luar istana. Informasi yang diperoleh kemudian dibawa dalam rapat istana. Hasil rapat dipindahkan ke papan pengumuman.

¹⁸ Sukmawati,” Inovasi Pembelajaran Menggunakan Media papan Bulletin pada pembelajaran PPKn”, *jurnal Kewarganegaraan* , vol.6 No. 1 Juni 2022.

Papan penumuman tersebut dinamakan dengan *Acta diurna*, papan itu dibawa awak istana keliling kampung sambil membacakan isinya. Tindakan mencari hingga menyebarkan kembali informasi inilah yang menjadi landasan sejarah bahwa *acta diurna* menjadi media massa pertama di dunia.¹⁹

Menurut Sastromihardjo (2008), papan bulletin adalah penyampaian ataupun penjelasan pengetahuan dari isi penyampai kepada si penerima dengan perpaduan gambar dan tulisan yang menarik dari suatu kejadian tertentu. Gambar, lukisan, sketsa, lukisan dapat dijadikan sebagai isi dari papan bulletin tersebut.²⁰

Menurut Stein (2009) mengemukakan bahwa ada beberapa pedoman penggunaan media bulletin board yaitu : message, text, order, getting attention, visual dan location.

- a) Pesan, yaitu memperhatikan pesan yang akan disampaikan secara jelas pada media.
- b) Teks, perhatikan bagaimana ukuran huruf yang akan digunakan dalam medianya, besar kecil huruf yang digunakan harus jelas terbaca.
- c) Order, jangkauan anak yang akan melihat media harus diperhatikan, pastikan seluruh anak dapat melihat media yang ditampilkan guru.

¹⁹ Herman RN, *Jurnalistik Praktis*, (Banda Aceh : syiah Kuala University Press, 2018), hlm. 2

²⁰ Dyah Sasmita Sari Darma Pratiwi, "Pengaruh Media Papan Bulletin Board terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V Surabaya T.A. 2017/201", *Jurnal PGSD*, vol, 06 No. 04 tahun 2018, hlm. 597-596.

- d) Getting attention (mendapatkan perhatian), tampilan pada media harus menarik agar nantinya anak tidak merasa bosan dengan media yang ditampilkan serta dapat menarik minat belajar anak.
- e) Visual, perhatikan penggunaan pada media apakah teksur, papan, warna, huruf dan latar yang digunakan sudah sesuai.
- f) Lokasi, penggunaan media bulletin board ini harus digunakan ditempat yang digunakan orang untuk berkumpul.

b. Fungsi media pembelajaran *Bulletin Board*

Media pembelajaran *Bulletin Board* merupakan salah satu media belajar yang berbentuk papan informasi. Adapun fungsi dari media pembelajaran papan informasi sendiri yaitu untuk menerangkan suatu pembelajaran dengan rinci, yang dimana melalui media tersebut pengajar dapat memberikan informasi yang akan dipelajari hari itu juga.

Selain untuk menerangkan sesuatu, media papan buletin ini juga berfungsi untuk memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu. Berbagai jenis media grafis yang telah dikemukakan di depan (gambar, poster, sketsa, diagram, chart) dapat digunakan sebagai bahan pembeutan media pembelajaran papan buletin. Selain itu media papan buletin juga menampung semua jenis informasi terdiri dari pesan – pesan verbal tertulis seperti karangan, berita dan sebagainya.²¹

²¹ Septi Rotari, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran bulletin board terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP 10 Palembang” *jurnal Stories*, Vol 1, No 1. 2014. Hlm. 25.

Papan buletin juga memiliki fungsi yang sama dengan papan magnetik bisa juga menampilkan visual tiga dimensi. Papan buletin tidak hanya digunakan untuk memajang hasil kerja siswa, tetapi dapat pula digunakan sebagai salah satu faktor perkembangan kreativitas siswa untuk memanfaatkannya terutama dalam proses pembelajaran dikelas. Dengan adanya papan buletin dapat menyelaraskan antara tujuan pembelajaran dengan hasil belajar dan kreativitas belajar siswa.

Kesimpulannya bahwa media pembelajaran papan buletin merupakan media visual yang dapat disebut juga sebagai media pajang. Media papan buletin tidak hanya digunakan di dalam ruangan saja tetapi di tempat umum juga. Papan buletin ini berisikan informasi dan ditampilkan secara menarik sehingga orang – orang yang lewat dapat melihat media ini dan tertarik untuk sejenak membaca informasi yang ada di dalamnya.

c. Langkah – langkah pembuatan media pembelajaran *Bulletin Board*

Media pembelajaran *Bulletin Board* memiliki tahapan tahapan dalam proses pengerjaannya. Agar menjadi papan buletin yang menarik maka terdapat tahapan – tahapan penggunaannya.

- 1) *Bulletin board* hampir sama menyerupai papan tulis biasa baik dari sisi bentuk maupun ukuran tetapi bahan pada permukaan dapat berupa papan yang di cat dengan warna yang sesuai, dilapisi bahan flanel, atau karpet atau *sterofoam*. Bahan untuk membuat papan buletin dapat dibuat sendiri maupun dibeli sesuai dengan ukuran yang standar.

- 2) Untuk hasil yang lebih menarik, perlu dicat warna warni, dan pada bagian setiap sisinya dapat dibuat bingkai yang menarik dan sesuai supaya kelihatan rapi.
- 3) Berikan judul yang menarik dengan warna yang mencolok dan ukuran yang besar sehingga terlihat secara jelas.
- 4) Kumpulkan bahan – bahan berupa gambar, poster, buku, dan lainnya. Serta siapkan juga alat – alat untuk menempelnya seperti lem, paku, gunting, cat warna.
- 5) Tempelkan *Bulletin Board* sesuai dengan fungsinya, jelas dari berbagai arah. Dapat ditempel di kelas, tempat umum, kantor dan tempat yang memungkinkan dapat dibaca oleh orang lain.²²

Tahapan penggunaan media papan buletin menurut Koskey dalam Malik terdiri atas enam langkah yaitu :

Pertama, menentukan suatu objek, yang merupakan satu kesatuan yang muncul dari ide – ide pemikiran. *Kedua* membuat sebuah judul. *Ketiga* membuat judul yang menarik. Bisa berupa pertanyaan, slogan, poster ataupun pernyataan singkat. *Keempat* mengumpulkan bahan – bahan berupa gambar, kartun, objek – objek kecil, buku, pamflet dan lain sebagainya. Untuk melakukan kegiatan ini maka diperlukan alat – alat seperti gunting, alat perekat, dan sejenisnya. *Kelima* menyusun rancangan, susunan ini hendaknya bersifat artistik, bahan disusun dengan teratur jangan acak – acakan. Pada tahap ini hendaknya perpaduan warna setiap bahan diperhatikan agar menarik. *Keenam* merancang pemberian huruf, huruf biasanya ditempel secara melekat pada papan. Harus diperhatikan spasi, warna dan bahan dari huruf tersebut. Label harus jelas dan sederhana.

²² Tejo Nurseto, “membuat media pembelajaran yang menarik”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 8. No. 1, April 2011. Hlm. 30.

Pembuatan huruf bisa dari bahan kayu maupun plastik. Setelah ke 6 langkah tersebut selesai langkah selanjutnya yaitu penilaian apakah telah memenuhi syarat artistik dan pendidikan.²³

d. Langkah – langkah penggunaan *Bulletin Board*

Beberapa langkah – langkah dalam penerapan penggunaan media papan buletin menurut Andriana (2011) yaitu :

- 1) Guru menguasai materi yang akan di ajarkan kepada para siswa.
- 2) Guru mengorientasikan siswa dengan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan.
- 3) Guru membimbing siswa untuk mengamati dan memahami isi dari media *bulletin board*.
- 4) Siswa diajak bertanya mengenai pemahaman dari isi media pembelajaran *bulletin board*.
- 5) Guru mengatur posisi siswa dengan cara diskusi.
- 6) Guru memperkenalkan materi pokok dan memberikan beberapa pertanyaan.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan respon ataupun komentar tentang materi.
- 8) Guru melibatkan peserta didik untuk aktif, salah satunya dengan menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 9) Guru menyimpulkan materi yang tertera dalam media pembelajaran *bulletin board*.²⁴

²³ Femmy Rahayu, "penggunaan media pembelajaran papan bulletin pada pembelajaran IPA kelas V MIN Ciputat", *Skripsi*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019). Hlm. 22.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media papan buletin ini melibatkan guru dan siswa dalam penggunaannya. Guru memberikan masukan serta arahan kepada para siswa dan siswa melaksanakan serta ikut serta dalam pembuatan media pembelajaran tersebut.

e. Kelebihan dan kekurangan *Bulletin Board*

Setiap media pastinya memiliki kelebihan dan pastinya memiliki kekurangan masing – masing. Kelebihan dari penggunaan media papan bulletin yaitu bisa digunakan diruangan manpun tanpa ada penyesuaian khusus, pemakai secara fleksibel dapat mengubah – ubah letak posisi materi sesuai yang diinginkan, mempersatukan kelas dan rasa kepemilikan bersama serta memperluas minat dan bakat siswa dalam pembelajaran.

Menurut Omar Hamalik, kelebihan penggunaan papan bulletin yaitu, merupakan ruang khusus untuk menampilkan gambar, poster, bagan, dan lain sebagainya. Menciptakan rasa kepemilikan bersama dan rasa tanggung jawab antar siswa, menimbulkan rasa sosial yang tinggi, karena para siswa bekerja sama dalam merangkai dan memahami papan bulletin tersebut,serta dengan menggunakan papan bulletin siswa menjadi lebih kreatif dalam merangkai papan bulletin dan melatih cara memecahkan sebuah masalah.

Selain kelebihan, media pembelajaran ini mempunyai kekurangan juga yaitu, penggunaanya hanya untuk kelompok kecil, memiliki keahlian khusus dari si penyaji.

²⁴ Septa Reza,” pengaruh penggunaan media bulletin board terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X”, (Lampung : STKIP PGRI Bandar Lampung , 2022). Hlm. 3.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan yang cenderung permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lampau ataupun pembelajaran yang direncanakan. Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu yang berinteraksi secara aktif dan positif dengan kehidupan disekitar lingkungannya.

Menurut Sudjana dalam jurnar Yami Noverdika, hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa dalam pembelajaran setelah memperoleh pengalaman belajar. Selanjutnya menurut Kuandra, hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam pembelajaran atau komponen tertentu, baik kognitif, psikomotorik, yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Taksonomi Bloom pencapaian hasil belajar dapat dilihat dari ranah kognitinya, yaitu : pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisi (C4), sistematis (C5), dan penilaian (C6).²⁵

Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Romizoswki (1982) dalam skema kemampuan menjelaskan bahwa hasil belajar yaitu :

²⁵ Maulana Arafat Lubis & Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm.39

1. Kemampuan kognitif anak berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan masalah dan berfikir secara logis.
2. Keterampilan psikomotorik berkaitan dengan kemampuan anak dalam tindakan fisik.
3. Keterampilan yang reaktif berkaitan dengan sikap, kebijaksanaan, rasa penasaran.
4. Keterampilan interaktif berkaitan dengan kemampuan sosial dan kepemimpinan.²⁶

Proses verbal dari fakta ataupun proses tingkah laku secara fisik merupakan memori ataupun daya ingat yang memiliki hubungan antara guru dan peserta didik dalam ruangan kelas yang membawa tingkah laku siswa terhadap pengembangan diri siswa secara bebas, pembentukan pemahaman pada peserta didik.

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dalam belajar dengan dunia serta lingkungan yang dilihatnya maupun yang diketahui peserta didik, tujuan motivasi juga sangat berpengaruh dalam interaksi yang baru dipelajari.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan seorang guru atau tenaga pendidik kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan ranah penilaian pengetahuan, sikap, keterampilan, yang dicapai oleh siswa.

²⁶ Khuswatun Khasanah, "peta konsep sebagai strategi meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar", *Jurnal EduTrained*, vol.3. No. 2 Oktober 2019. Hlm. 163.

Sri Anitah W,dkk (2009) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menyangkut dengan kemampuan berfikir kritis dan ilmiah pada tingkat sekolah dasar dapat dikaji berdasarkan beberapa kemampuan yaitu :

- 1) Kemampuan membaca, mengamati serta menyimak
- 2) Kemampuan memecahkan masalah
- 3) Menentukan kemampuan membedakan persamaan dengan perbedaan
- 4) Kemampuan menyampaikan hasil karya

b. Jenis – jenis Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu bagian dari tujuan pembelajaran yang harus tercapai. Menurut salah satu ilmuwan yaitu Gagne membagi hasil belajar kepada lima kategori yaitu :

1. Informasi verbal
2. Keterampilan intelektual
3. Strategi kognitif
4. Sikap
5. Keterampilan motoris²⁷

Dilihat dari sistem pendidikan nasional tujuan instruktural, menggunakan pengklarifikasian oleh Benyamin Bloom yang membagikan kepada tiga ranah, yaitu:

²⁷ Zurtina, “Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran index card pada mata pembelajaran IPA di kelas IV MIN 10”, *Skripsi*, (Bandar lampung : UIN Raden Intan lampung), 2017. Hlm. 26.

1. Ranah Kognitif dimana pada ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terbagi kepada enam ruang lingkup yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
 - a. Pengetahuan yaitu kemampuan seseorang dalam bidang mengingat dan mengulangi kembali pembelajaran dengan baik tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
 - b. Pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan istilah lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat menjabarkannya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang ataupun tahapan yang selangkah lebih tinggi dari menghafal.
 - c. Penerapan yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dengan baik. Selain itu penerapan juga merupakan penerapan ataupun penggunaan ide – ide, metode – metode, teori serta asumsi yang diketahui seseorang.
 - d. Analisis yaitu kemampuan seseorang merinci ataupun menggunakan sebuah bahan dan keadaan menurut bagian – bagian yang lebih kecil dan dapat memahami hubungan antara faktor yang satu dengan faktor lainnya dan bagian yang satu dengan bagian yang lainnya.
 - e. Sintesis yaitu kemampuan berfikir yang timbal balik dengan berfikir analisis. Dimana sintesis ini yaitu proses yang memadukan bagian –

bagian ataupun unsur – unsur secara logis, sehingga membentuk sebuah kerangka struktur.

- f. Penilaian/evaluasi dimana evaluasi ini merupakan sebuah penilaian oleh hasil seseorang, untuk mempertimbangkan terhadap suatu kondisi, nilai ataupun ide.
2. Ranah afektif dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima bagian yaitu penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan seseorang serta kemampuan bertindak individu yang terdiri dari beberapa aspek yaitu gerakan, reflek, keterampilan gerak dasar, kemampuan harmonis dan interpretatif.²⁸

Jadi berdasarkan ketiga ranah di atas seorang guru perlu mengetahui dalam rangka merumuskan tujuan pengajaran dan penyusunan alat penilaian, baik tes maupun non tes.

d. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif serta psikomotorik. Tujuan hasil belajar merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan dan deskripsi atau produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi.

²⁸ Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*. (Bandung : Rosda karya, 2019).
Hlm.22.

Secara umum tujuan hasil belajar diantaranya yaitu menilai pencapaian dan kemampuan seorang peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran, sebagai bahan penyusunan lapangan kemajuan belajar siswa. Sedangkan dilihat dari tujuan umumnya sendiri yaitu untuk mengetahui kemajuan dan hasil dari peserta didik, melihat tingkat kesulitan yang dialami peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, memberi umpan balik ketika proses pembelajaran, penentu kenaikan kelas, serta motivasi belajar anak.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar yaitu untuk mengetahui perubahan – perubahan apa saja yang dialami peserta didik baik dari ranah kognitif, afektif serta psikomotoriknya.

e. Fungsi dan Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan orang yang masih belum mengetahui apapun dan memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, seseorang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami dan melaksanakan pembelajaran tertentu. Dengan hal itu seorang pendidik dapat menentukan strategi yang baik untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini dapat difungsikan dengan dan ditujukan untuk beberapa keperluan diantaranya :

²⁹ Tri Nurul Indasari ,”Peningkata Hasil Belajar pendidikan kewarganegaraan melalui model pembelajaran tipe examples non examples kompetensi dasar kemerdekaan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VII SMP N 1 KALIBAGOR”,*skripsi* , FKIP UMP, 2015, hlm. 22

1. Untuk seleksi, hasil belajar seringkali digunakan untuk menentukan siswa siswi yang paling cocok untuk jenis jabatan dan jenis pendidikan tertentu.
2. Untuk kenaikan kelas, hasil belajar ini dapat dipergunakan untuk kenaikan kelas mengetahui mana siswa yang memiliki kinerja otak yang telah paham sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran yang diajarkan dikelas sebelumnya.
3. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

Manfaat dari hasil belajar sendiri yaitu untuk menambah pengetahuan, lebih paham dengan sesuatu yang awalnya tidak dipahami menjadi paham, lebih kreatif dan terampil, memiliki pengalaman baru, lebih bisa menghargai sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilannya.

f. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor, yang mempengaruhi faktor pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri peserta didik dan ada juga faktor dari lingkungan peserta didik tersebut.

Menurut Slameto, faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor internal

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik siswa terdiri dari faktor jasmani, psikologi yang meliputi perhatian, minat, bakat dan motivasi belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari faktor lingkungan sosial seperti para guru, staf administrasi dan teman – teman dalam kelas. Faktor lingkungan non sosial seperti sarana dan prasarana, sekolah/belajar, letak rumah tempatnya tinggal dengan keluarga, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.³⁰

Berdasarkan beberapa gagasan yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari diri sendiri yang meliputi kemampuan intelektual, kemampuan penginderaan dan perasaan peserta didik sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar diri sendiri yang meliputi kualitas pembelajaran instrumen.

Namun aspek yang paling dipengaruhi dari luar yaitu pencapaian akademis yang dicapai siswa ketika pembelajaran. Pada dasarnya

³⁰ Edy Syaputra, *Snowball Throwing Tingkatan dan Minat Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 26.

pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi dari kepribadian siswa dan keadaan jiwa yang berhasil dibentuk.³¹

g. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam berkomunikasi secara spesifik serta dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil belajar. Peserta didik dapat menggunakan pengetahuan, pengalaman, sikap dan nilai – nilai yang sudah mereka pelajari dan penyelesaian tugas yang sudah dikerjakan sebelumnya.

Menurut Taksonomi Bloom, hasil belajar dapat dicapai melalui tiga ranah, antara lain :

1). Ranah Kognitif

Ranah kognitif ini berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berfikir. Taksonomi Bloom menggolongkan ranah kognitif kepada enam tingkatan pengetahuan(C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisi (C4), sistematis (C5), dan penilaian (C6).³²

2). Ranah Afektif

Ranah Afektif merupakan ranah yang populer dan banyak digunakan. Krathwohl mengurutkan ranah afektif berdasarkan penghayatan. Penghayatan tersebut berhubungan dengan proses ketika

³¹ Samsul Kifli, “Gambaran Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Kepribadian MBTI Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika FTK UIN ALAUDDIN Makassar” *Tesis*, (Makassar: UIN ALAMUDDIN, 2021), hlm. 14.

³² Ni Nyoman Lisna Handayani, “kerangka landaan untuk pembelajaran, pengajaran dan penilaian”, *jurnal Widyacarya*, vol. 4. No. 2. September 2020. Hlm. 10.

perasaan seseorang beralih dari kesadaran umum sampai konsisten terhadap sesuatu. Hierarki ranah afektif tersebut adalah penerimaan, perhitungan, tanggapan, pengaturan serta pengelolaan dan bermuatan nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan erat dengan kerja otot, menyebabkan gerak tubuh. Dalam ranah ini peserta didik lebih banyak menggunakan tindakan atau kontak tubuh. Hierarki ranah psikomotorik tersebut adalah gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan tanggapan, kegiatan fisik dan komunikasi tidak berwujud.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial ialah ilmu - ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan di sekolah maupun kelompok belajar lainnya. Menurut Ali Imran Udin ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu – ilmu sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan – tujuan pendidikan dan pengajaran di jenjang sekolah menengah dan sekolah dasar.

Menurut Sapriya (2017), IPS merupakan nama mata bidang studi pada jenjang pendidikan sekolah dasar maupun sekolah menengah atau program studi di perguruan tinggi yang disebut dengan *social student* dalam kurikulum dipersekolahkan pada negara lain seperti Amerika Serikat. Istilah IPS dikenal

karena diangkat pada seminar nasional tentang *Civic Education* pada tahun 1962 di Tawang Mangun Solo.³³

Pengertian di bidang persekolahan tersebut ada yang memiliki arti sebuah mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada juga yang mengartikan sebagai program dalam persekolahan. Perbedaan ini dapat didefinisikan dari perbedaan pendekatan yang di terapkan masing – masing jenjang persekolahan tersebut.

Kesimpulannya yaitu bahwa materi pembelajaran ips terdiri dari beberapa bidang ilmu yaitu : antropologi, sosiologi, geografi, ekonomi, psikologi ekonomi, ilmu politik dan ilmu – ilmu sosial lainnya.

Pendidikan IPS terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan IPS. Pendidikan merupakan suatu perbuatan yang disengaja untuk menaikkan taraf kualitas manusia, sedangkan IPS mengandung pengetahuan terapan yang merujuk pada aktivitas lingkungan manusia.

Dalam bidang ilmu pengetahuan sosial, ada banyak istilah, meliputi :

a. Ilmu sosial

Sanusi (1971), memberikan batasan tentang Ilmu Sosial yaitu : ilmu sosial yang terdiri dari disiplin ilmu yang bertaraf akademis dan biasanya dipelajari pada jenjang perguruan tinggi.

Menurut Gross (1981), ilmu sosial merupakan disiplin ilmu yang membahas manusia sebagai makhluk sosial yang bersifat ilmiah, serta

³³ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018). Hlm. 31.

makhluk yang tidak dapat hidup sendiri. Oleh karena itu, Ilmu Sosial adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.

b. Studi Sosial

Studi sosial bukan ilmu yang membahas keakademisnya, melainkan lebih kepada suatu yang mengkaji mengenai gejala dan masalah sosial. Sanusi menjelaskan bahwa studi sosial tidak selalu bertaraf akademis.

c. Pengetahuan Sosial

IPS berasal dari Amerika Serikat. Nama asli IPS di negara Amerika Serikat yaitu "*Social Studies*". Istilah tersebut awalnya dipergunakan sebagai sebuah lembaga komite. Tujuan lembaga ini adalah sebagai wadah himpunan tenaga ahli yang berminat pada kurikulum ilmu sosial.

Soemanri (2001) memberi batasan Pendidikan IPS sebagai berikut :

- a) Pendidikan IPS merupakan pengkhususan, seleksi dan modifikasi dari disiplin ilmu ilmu sosial yang dikelompokkan secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan pendidikan dasar dan menengah.
- b) Pendidikan IPS merupakan seleksi dari pengelompokan yang disajikan secara ilmiah untuk mewujudkan tujuan pendidikan dalam pencapaian nasional yang berdasarkan Pancasila.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa gagasan di atas yaitu bahwa pendidikan IPS merupakan penggabungan dari ilmu ilmu sosial yang disajikan berdasarkan prinsip pendidikan untuk diajarkan pada tingkat sekolah.

Hakikat pendidikan IPS merupakan dasar untuk mengembangkan suatu tujuan yang berkaitan dengan kurikulum, berupaya untuk membentuk warga negara yang dapat dengan mudah diatur dalam masyarakat yang demokratis di dalam sebuah negara maupun masyarakat dunia, serta membentuk kesadaran masyarakat serta membentuk intelektual secara pribadi ataupun kelompok masyarakat. Hakikat pendidikan IPS yang lain dikemukakan oleh Hasan bahwa pendidikan IPS dapat diartikan sebagai pendidikan yang memperkenalkan konsep , teori, cara berfikir serta cara kerja yang disiplin menurut ilmu ilmu sosial. Pendidika IPS merupakan perwujudan dari suatu pendekatan interdisiplin dari ilmu ilmu sosial. Sumatmadja (1980) mengemukakan, pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan bermasyarakat yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya.

Kesimpulannya yaitu bahwa pendidikan IPS adalah disiplin ilmu ilmu sosial yang mengkaji tentang masyarakat dan kehidupan bermasyarakat dari berbagai cabang ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan antropologi yang mempelajari masalah – masalah sosial.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah yang terjadi di masyarakat, memperbaiki segala ketimpangan yang ada dalam masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai berdasarkan program yang dipelajari di jenjang sekolah.³⁴

Tujuan pendidikan IPS adalah memberikan bekal untuk anak didik dengan pengetahuan sosial yang sering digunakan dalam bermasyarakat. Sesuai dengan pasal 37 UU Sisdiknas mengemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan pembelajaran wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar serta menengah. Lebih lanjut dikemukakan pada pasal 37 UU Sisdiknas dijelaskan bahwa kajian yang terdapat pada ilmu pengetahuan sosial antara lain yaitu ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pemahaman serta pengetahuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.³⁵

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas pemikiran bahwa IPS merupakan program pendidikan yang mengacu kepada tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian pendidikan nasional mengembangkan kemampuan

³⁴ Darsono, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta : Nusantara Consulting, 2017), Hlm. 7.

³⁵ Sulham Efendi Hasibuan & Asriana Harahap. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar" *Jurnal*, (Padangsidempuan : Dirasul Ibtidaiyah Vol.2 No.1 Tahun 2022). Hlm. 98.

peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mulai dilakukan sejak tahun 2006, dan berkembang menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik mampu :

- 1) Mengetahui tentang konsep – konsep pengetahuan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Memiliki kemampuan memecahkan masalah, berfikir kritis dan logis serta rasa ingin tahu dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan nilai – nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, kerja sama, bertanggung jawab, dan kompetensi dalam masyarakat global.

Depdiknas (2003), mengemukakan tujuan pembelajaran IPS sebagai berikut :

Tujuan pembelajaran IPS yaitu memperoleh pengetahuan, melatih menjadi masyarakat yang mandiri, melatih menggunakan pola – pola kehidupan dimasyarakat. Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga yang lebih baik, dan mengajarkan tentang cara berfikir dan menyampaikan warisan budaya. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan agar peserta didik mampu menyesuaikan diri dalam masyarakat.

Dengan demikian pendidikan IPS mempunyai tujuan sebagai mata pelajaran yang mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang baik dan

mampu bersosial dalam masyarakat, mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan sehingga individu memiliki kemampuan yang baik.³⁶

c. Ruang Lingkup pendidikan IPS

Secara global pendidikan IPS membahas tentang kehidupan masyarakat, yang melibatkan tingkah laku dan kebutuhannya. Secara singkatnya pendidikan IPS mempelajari, menalar, mengkaji kehidupan manusia di permukaan bumi dalam konteks sosialnya atau kehidupan anggota masyarakatnya.

Pendidikan IPS mencakup pada kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, ruang lingkup pendidikan IPS seharusnya menempatkan keseluruhan dimensi kehidupan sebagai sarana pendidikan. Dimensi pendidikan berisi pemaparan kehidupan manusia dalam segi kehidupan, lingkungan sosial, dan masyarakat bernegara. Dengan demikian, ruang lingkup pendidikan IPS adalah mengkaji masalah – masalah sosial yang dipaparkan secara integrasi dengan melibatkan ilmu – ilmu sosial dari lingkup yang khusus sampai lingkup yang luas.

5. Jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

a. Jenis – jenis Usaha dalam Masyarakat

Sejak dulu hingga sekarang, setiap manusia berusaha mencukupi kebutuhan hidupnya dengan berbagai macam cara. Cara-cara yang ditempuh akan mendatangkan hasil untuk mencukupi kebutuhan dalam hidupnya.

³⁶ Deni Setiawan & Nurmala Burutu, *Pembelajaran IPS Terpadu* (Medan : Akasha Sakti, 2022). Hlm. 10-11.

Kebutuhan manusia di dunia beraneka macam. Misalnya kebutuhan makan, tidur, minum, rekreasi, pendidikan, dan kesehatan. Selain kebutuhan, jenis-jenis usaha juga berbeda. Ada jenis usaha bidang pertanian, perdagangan, jasa, dan industri. Manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya.³⁷

Untuk memenuhi kebutuhan dimasyarakat ada beberapa kegiatan dan jenis usaha yang dapat menghasilkan barang maupun jasa.

1. Usaha Pertanian

Usaha pertanian merupakan usaha yang paling banyak ditemukan dalam masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan keadaan alam Indonesia sebagai negara agraris. Usaha pertanian yaitu usaha yang mengelolah tanah menjadi lahan pertanian, biasanya dilakukan di daerah pedesaan karena tanahnya masih luas. Tanah pertanian biasanya ditanami padi, sayur mayur, buah-buahan, dan palawija.

Selain itu usaha banyak juga usaha yang dikelola di daerah pedesaan misalkan kegiatan perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.

2. Usaha Industri

Usaha industri merupakan usaha yang mengelola bahan mentah menjadi bahan baku atau barang setengah jadi (bahan baku). Mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Bahan mentah berasal dari sumber daya alam. Industri dilakukan untuk meningkatkan mutu ataupun

³⁷ Dwi Aris Listiani, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta : Departemen Pendidikan, 2009), Hlm. 81.

nilai suatu barang. Usaha industri ada yang besar ada juga industri kecil. Industri besar biasanya menggunakan peralatan serta modal dan pekerja yang cukup banyak. Sedangkan usaha industri kecil biasanya hanya menggunakan peralatan, modal serta pekerja yang sedikit. Adapun contoh usaha industri besar yaitu pembuatan mesin mobil, pembuatan baja, pembuatan besi dan banyak lagi. Sedangkan untuk contoh industri kecil sendiri yaitu pembuatan emping melinjo, pembuatan tampi dari rotan, pembuatan sapu lidi dan masih banyak lainnya.³⁸

3. Usaha Dagang / Perdagangan

Usaha dagang atau perdagangan merupakan usaha menumpulkan dan menyalurkan barang dari produsen (penghasil) kepada konsumen (pemakai). Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Perdagangan yang dilakukan antarnegara disebut ekspor impor. Ekspor adalah usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri. Impor adalah usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.

Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antar lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang

³⁸ Heny Kusumawati, *Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Lingkungan Sahabat Kita. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017)*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Hlm. 30.

elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya. Contoh usaha dagang / perdagangan yaitu swalayan, warung, toko dan grosir.

4. Usaha Jasa

Usaha jasa merupakan usaha yang menyediakan jasa kepada konsumen (pemakai) dengan memperoleh keuntungan ataupun laba. Usaha jasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu usaha jasa transportasi dan usaha jasa lain.

- a. Usaha jasa transportasi adalah pengangkutan orang atau barang – barang hasil produksi dari tempat satu ketempat lainnya. Misalkan pengangkutan barang perusahaan dengan bus, mini busa ataupun truk.
- b. Usaha jenis lainnya yaitu meliputi : usaha jas membantu proses produksi seperti jasa bank ataupun jasa gudang. Kemudian usaha jasa yang langsung ditunjukkan kepada konsumen, misalkan tukang cukur, penjahit, dokter, guru, satpam dan pemandu wisata.

5. Usaha Ekstraktif

Usaha ekstraktif yaitu usaha yang mengambil secara langsung benda – benda yang tersedia dialam. Adapun yang termasuk kedalam usaha ekstraktif yaitu penngkaran ikan, budidaya rumput laut, pemuatan garam dan lain sebagainya.

b. Usaha Yang Dikelola Sendiri dan Perorangan

Jenis usaha yang ada dalam masyarakat bermacam – macam, ada yang dikelola dengan perorangan dan ada juga yang mengelola secara berkelompok.

a) Usaha yang dikelola sendiri

Usaha yang dikelola sendiri merupakan usaha yang biasanya disebut juga usaha perseorangan. Usaha perseorangan biasanya dikelola, dipimpin dan dimiliki oleh satu orang. Dengan demikian pemilik usaha memiliki peran sebagai pengelola sekaligus pemilik.

Dalam kegiatan ekonomi banyak yang dikelola sendiri diantaranya, bengkel, salon, penjahit, pengrajin, dagang, toko dan lainnya.

b) Usaha yang dikelola kelompok

Usaha yang dikelola secara kelompok yaitu usaha yang diusahakan, dimana usaha ini dimiliki dan dipimpin lebih dari satu orang. Dalam usaha ini ada pemilik dan ada sipelaksana. Si pemilik berperan sebagai pemberi modal untuk membuat usaha tersebut sedangkan si pelaksana menjalankan memiliki peran sebagai orang yang berusaha melaksanakan ataupun menjalankan sebuah usaha tersebut.

Usaha yang dilakukan dalam usaha kelompok ini biasanya yaitu perseroan terbatas (PT) dan koperasi .³⁹

c. Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Beberapa macam kegiatan ekonomi di Indonesia yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Berikut penjelasan dari ketiga kegiatan ekonomi.

1) Produksi

Kegiatan produksi yaitu kegiatan menghasilkan barang atau meningkatkan nilai suatu barang dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat. Orang yang melakukan produksi disebut produsen. Contoh kegiatan produksi di masyarakat cukup banyak misalkan perbengkelan, periklanan, industri dan kerajinan.

2) Distribusi

Kegiatan distribusi yaitu kegiatan penyaluran barang dari produsen ke konsumen melalui perantara. Perantara atau orang yang menyalurkan barang – barang hasil produksi ke konsumen disebut distributor.

Dalam melakukan kegiatan konsumsi orang tidak langsung menggunakan barang. Tempat pembuat dan pemakai tidak selamanya berdekatan. Misalkan petani penghasil sayur bertempat tinggal di pedesaan, sedangkan sipengonsumsi sayur tersebut sebagian bertempat tinggal di perkotaan, dengan

³⁹ Dwi Aris Listiani, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta : Departemen Pendidikan, 2009), Hlm. 83

demikian barang – barang hasil panen tersebut perlu disalurkan atau disampaikan pada konsumen. Penyaluran ini akan berlangsung dari tempat yang satu ketempat yang lain atau dengan kata lain dari tempat produsen menuju tempat konsumen.

3) Konsumsi

Kegiatan konsumsi yaitu kegiatan yang memakai atau menghabiskan barang untuk memenuhi kebutuhan, baik berupa barang ataupun jasa. Konsumen adalah orang yang memakai hasil produksi. Adapun kegiatan yang menghabiskan barang yaitu kegiatan menggunakan kendaraan.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan media pembelajaran *Bulletin Board* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS yaitu :

1. Skripsi Juahab, “Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Media *Bulletin Board* pada siswa Kelas IV SDN Nuang”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Bulletin Board* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terlihat pada aktivitas guru dan siswa, sedangkan data hasil belajarnya dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari evaluasi yang dilakukan

⁴⁰ Siti Syamsiyah, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Hlm. 62.

di tiap akhir siklus penelitian. Pada siklus pertama skor aktivitas guru adalah 66 (75%) dengan kategori baik. Skor aktivitas siswa adalah 42 (62%) dengan kategori aktif. Ketuntasan klarifikasi hasil belajar siswa yang diperoleh dari evaluasi yaitu sebesar 76% dari 18 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 13 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang. Hasil tersebut kurang dari target ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 85% dengan KKM $\geq$ 65. Sedangkan pada siklus kedua skor aktivitas guru yaitu 77 (88%) dengan kategori sangat baik dan aktivitas siswa yaitu 55 (81%) dengan kategori sangat aktif. Ketuntasan klarifikasi hasil belajar yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebesar 88% dari 18 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dan 2 siswa tidak tuntas. Dari hasil penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dari siklus I dan siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.⁴¹

2. Skripsi Husnul Hayati, “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS menggunakan Media *Bulletin Board* siswa kelas IV B SDN 1 Gunung Sari”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dan penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media bulletin board. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa secara klarifikasi 75% dengan nilai rata – rata kelas 80,4 dan hasil observasi siswa diperoleh rata – rata sebesar 8,75 berkategori kurang aktif.

⁴¹ Juahab, “meningkatkan hasil belajar ips dengan menggunakan media *Bulletin Board* pada siswa kelas IV SDN Nunang”, *skripsi*, (Nusa Tenggara Barat : Universitas Mandala, 2019).

Dan dilihat pada siklus kedua ketuntasan siswa mencapai 88% dengan nilai rata – rata 83,7 dan hasil observasi aktifitas siswa bernilai 13,25 dengan kategori aktif. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan yang dicapai yakni 85% siswa mendapatkan nilai minimal 75 pada tes evaluasi dan aktivitas siswa sudah mencapai indikator yang diharap sudah tercapai dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bulletin board dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Gunung Sari Tahun Ajaran 2012/2013.⁴²

3. Skripsi Putri Surya Damayanti, “meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan media *Bulletin Board* pada siswa kelas IV SDN 41 Ampenan”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari hasil penelitian yang ditunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran bulletin board. Pra siklus I ketuntasan belajar siswa secara klasikal 76% dengan rata – rata 76,18 dan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh skor 34 dengan kategori kurang aktif. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 88% dengan nilai rata – rata minimal 71 pada tes evaluasi dan aktivitas siswa sudah meningkat secara indikator yang diharapkan sudah terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran bulletin board

⁴² Husnul Hayati, “peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS menggunakan media pembelajaran *Bulletin Board* siswa kelas IV B SDN 1 Gunung Sari”, *skripsi*, (Mataram : Universitas Mataram, 2013).

dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 41 Ampenan T.A. 2016/2017.⁴³

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran *Bulletin Board* dalam penelitiannya, dan sama-sama menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat, tahun penelitian, subjek, sumber data, informan penelitian, dan materi yang disampaikan saat proses belajar mengajar.

C. Kerangka Berfikir

Tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu penggunaan media *Bulletin Board* yang merupakan salah satu media pembelajaran yang mempermudah guru dalam pengajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan menggunakan media pembelajaran *Bulletin Board* ini siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan cepat mengerti dengan materi yang dijelaskan. Diharapkan peserta didik lebih senang dan tertarik dengan menggunakan media yang disediakan untuk pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

⁴³ Putri surya damayanti, “Meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan media pembelajaran *Bulletin Board* pada siswa kelas IV SDN 41 Ampenan”, *skripsi*, Mataram : Universitas Mataram, 2017).

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

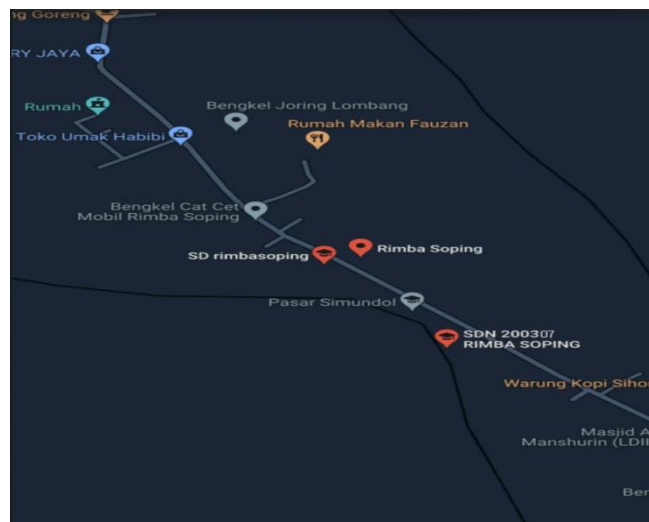
penelitian ini dilaksanakan dikelas V SD Negeri 200703 Desa Rimba Soping Kota Padangsidempuan.

Timur : berbatasan dengan hutan

Barat : berbatasan dengan Rimba Soping Jae

Utara : berbatasan dengan Rimba Soping Gang Utte

Selatan : berbatasan dengan Batunadua



Gambar 3.1 Peta Lokasi

Sumber: google maps

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian Dilaksanakan

Meminta ijin untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.	November 2022
Wawancara/observasi kesekolah untuk menemukan masalah apa yang ada dikelas tersebut.	November 2022
Seminar Proposal	Juli 2023
Seminar Hasil	Agustus 2023
Kompri	Agustus 2023
Sidang	September 2023

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas ialah penelitian yang terstruktur terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh pengajar maupun peneliti, sejak awal disusunnya suatu perencanaan sampai kepada tindakan nyata dalam kelas, baik ketika belajar mengajar, sampai memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian dilaksanakannya PTK yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan ataupun pengajaran yang dilakukan oleh guru ataupun

pengajar (peneliti) yang pengaruhnya diharapkan tidak adalagi kendala dalam melakukan proses belajar mengajar yang menjanggal dikelas.⁴⁴

2. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *Action Research* yang dapat diartikan sebagai kegiatan penelitian yang terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dari media yang praktis dengan cara melakukan tindakan secara menyatukan dua metode penelitian.⁴⁵ *Action Research* termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang didapatkan bisa berupa penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja , yang bersifat kontekstual.⁴⁶

C. Sumber Data

Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Jumlah siswa yaitu sebanyak 23 orang yang terdiri dari 7 laki – laki dan 16 perempuan.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas V SDN 200307 Padangsidimpuan

No	Nama	Kelas
1.	Aslina Sari	V
2.	Deni Hafrian Pane	V

⁴⁴ Muhammad, Djajadi, *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Makassar: Cv. Arti Bumi Antara, 2019).

⁴⁵ Rustiyarso and Tri Wijaya, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Depok: Noktah, 2020), hlm. 14.

⁴⁶ M. Rizal Pahleviannur, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 2.

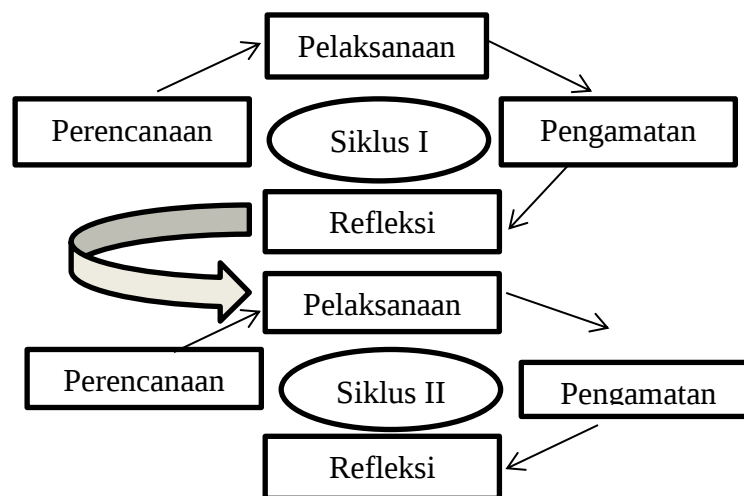
3.	Desriana Azzahra	V
4.	Dewi Aqila	V
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	V
6.	Hesti Tohang	V
7.	Imam Samudra Hrp	V
8.	Kayla	V
9.	Martua Halomoan	V
10.	Muhammad Husein	V
11.	Murro Hasonangan	V
12.	Muslimah Khairani	V
13.	Nur Ajizah	V
14.	Nur Insan Dalimunthe	V
15.	Inayah Atifa Salsabila	V
16.	Rahmad Dalimunthe	V
17.	Rifki Afriansyah	V
18.	Rinil Hidayah Pohan	V
19.	Ribda Humairah	V
20.	Riski Ramadani	V
21.	Suci Zahraida	V
22.	Yupita Aulia	V
23.	Zeze Anatasya	V

Sumber: Absensi kelas V SDN 200307 Padangsidempuan

D. Langkah – Langkah Prosedur Penelitian

Tahap utama penelitian yaitu melakukan tindakan penelitian observasi awal untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi terkait fokus penelitian dengan mengidentifikasi masalah (pra penelitian). Penetapan fokus masalah dilakukan dengan maksud agar dapat mengidentifikasi masalah yang muncul dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar. Setelah masalah ditemukan selanjutnya yaitu melakukan analisis masalah untuk kemudian dirumuskan dalam bentuk yang lebih operasional.

Penelitian ini menggunakan model dari Kemmi dan Mc. Taggart yang bersifat siklus atau berputar seperti jarum jam dan spiral artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu pengamatan, pelaksanaan, perencanaan, dan refleksi.



Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart

Sumber: <https://www.researchgate.net/figure>

1. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Hal - hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan ini yaitu :

- a) Merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan dan bekerja sama dengan guru bidang study IPS dengan jadwal yang disepakati.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk melakukan penelitian.

- c) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan pembelajaran peserta didik dalam kelas.
- d) Peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan.
- e) Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibuat dalam membuat media pembelajaran yaitu papan bulletin.
- f) Peneliti mempersiapkan soal tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari hasil menggunakan media *Bulletin Board*.

2) Tahap Tindakan

Tahap tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut:

- a) Peneliti memberi salam, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Langkah awal yaitu peserta didik membaca doa terlebih dahulu dipandu oleh salah seorang siswa.
- c) Peneliti menyampaikan materi yang telah akan disajikan.
- d) Menerapkan media pembelajaran *Bulletin Board*.
- e) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah – langkah sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan peserta didik).

- f) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemukan kendala saat melakukan tahapan tindakan.

3) Tahap Pengamatan

Tahap observasi atau pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasi pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Guru secara partisipatif mengamati jalannya proses pembelajaran.
- 2) Pengamatan dilakukan sedari awal sampai akhir penelitian.
- 3) Peneliti mengamati bagaimana siswa dalam memahami cara penggunaan Papan Bulletin.
- 4) Peneliti mengamati siswa mengenai masalah yang dihadapi siswa ketika menggunakan media yang disediakan peneliti.
- 5) Peneliti mengamati hasil evaluasi akhir apakah sudah di atas ketuntasan belajar.

4) Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menyimpulkan hasil dari dampak yang terjadi setelah tindakan yang telah dilakukan. Secara kolaboratif, guru dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuar satu refleksi mana yang perlu diperbaiki untuk siklus II nantinya. Dengan demikian peneliti pada siklus II diharapkan terjadi

peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila target pada siklus ke II belum juga berhasil maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

2. Siklus II

1) Tahap Perencanaan Ulang

Dalam hal ini peneliti merancang pembelajaran berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Hasil refleksi yang dilakukan sebelumnya menjadi acuan untuk memperbaiki penggunaan media papan bulletin pada pembelajaran IPS. Untuk prosedur pelaksanaan siklus ke II masih sama dengan prosedur pelaksanaan pada siklus sebelumnya. Langkah pada siklus kedua lebih diperhatikan apa kekurangan dan kelemahan pada siswa saat menerima pembelajaran yang telah disampaikan.

2) Tahap Pelaksanaan

Peneliti menjelaskan materi pembelajaran seperti siklus pertama, kemudian siswa diajak untuk berganti kedepan untuk mengulang materi yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya.

3) Tahap Pengamatan

Guru dan peneliti melakukan pengamatan yang sama sesuai pada penelitian siklus sebelumnya.

4) Tahap Refleksi

Refleksi yang dilakukan untuk menyempurnakan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Bulletin Board* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan siklus I dan siklus II, pencapaian yang diharapkan pada siklus II ini yaitu meningkatnya hasil belajar siswa, serta meningkatnya keaktifan siswa dalam belajar. Peserta didik menjadi lebih berani dalam mengeluarkan pendapat, dan ketika tidak mengerti tentang materi yang diajarkan menjadi aktif bertanya. Serta ketika ditanya dengan guru berani menjawab pertanyaan tersebut.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Sudijono berpendapat bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes sebagai alat penilaian berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, dalam bentuk tulisan, dan dalam bentuk perbuatan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan

dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁴⁷

Adapun tes yang dilakukan ketika penelitian dilaksanakan yaitu tes tertulis dengan materi Jenis – Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia. Bentuk soal berupa pilihan ganda untuk mengukur ketercapaian indikator-indikator pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti, sekaligus mengukur tingkat keberhasilan siswa.

Menurut Ainur Rofieq cara penskoran hasil tes dalam bentuk pilihan-ganda (*multiple choice*) ada tiga macam, yaitu “penskoran tanpa ada koreksi jawaban, penskoran ada jawaban, dan penskoran dengan butir beda bobot”. Cara penskoran hasil tes yang digunakan adalah penskoran tanpa ada koreksi jawaban, yaitu penskoran dengan cara setiap butir soal yang dijawab benar mendapat nilai satu (bergantung pada bobot butir soal). Skor peserta didik diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar.

Rumus menghitung nilai tes⁴⁸

$$S = \frac{B}{n} \times 100 \text{ (skala 0 – 100)}$$

Keterangan :

B = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah soal

⁴⁷ Andi Wibowo and Tety Nur Cholifah, *Instrumen Tes Tematik Terpadu* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), hlm. 34-35.

⁴⁸ Dr. Ina Magdalena, dkk. *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori Dan Praktik)* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), hlm. 75-76.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Pentingnya peneliti melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁴⁹

Lembar observasi terdiri atas lembar observasi kegiatan guru dan lembar kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Observasi adalah sesuatu kegiatan yang mengamati hal-hal tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Observasi yaitu pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Lembar observasi guru digunakan untuk menganalisis penerapan media yang disediakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan lembar observasi kegiatan siswa digunakan untuk menganalisis kegiatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media yang disediakan oleh guru.

⁴⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kkualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 51.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data karena memuat berbagai catatan peristiwa di masa lalu dalam berbagai bentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental. Adapun beberapa dokumentasi dalam bentuk tulisan dan dokumentasi dalam bentuk gambar sebagai berikut.

Tabel 3.4
Dokumentasi dalam Bentuk Gambar dan Tulisan

Dokumentasi dalam bentuk gambar	Dokumentasi dalam bentuk tulisan
Foto	Catatan harian
Gambar hidup	Sejarah kehidupan
Sketsa	Cerita
Film	Biografi
Video	Peraturan
CD, Dvd dan Kaset	Kebijakan

Dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data yaitu mampu merekam berbagai peristiwa atau kejadian masa lalu yang ditulis dan dicetak berupa surat, buku harian, dan informasi-informasi lainnya.⁵⁰

4. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses mengelola data dan mempresentasikan data untuk mencapai tujuan yang menentukan berbagai

⁵⁰ Amruddin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022), hlm. 128-132.

informasi sesuai dengan fungsi dan memiliki pengertian yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik analisis yang digunakan dalam data penelitian tindakan kelas menggunakan metode demonstrasi dengan cara memperagakan media *Bulletin Board*.

1. Analisis Data Observasi

Teknik analisis data ini bertujuan untuk memberikan jawaban permasalahan-permasalahan pada penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya.⁵¹

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan dianalisis dengan cara kualitatif. Dalam menganalisis data lembar observasi kategori “ Ya” akan diberi nilai 1 sedangkan kategori “ Tidak” akan diberi nilai 0. Kemudian dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi banyaknya indikator kemudian dikalikan dengan 100.

Adapun perhitungan data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Setelah informasi terkumpul setelah itu dijabarkan dengan menggunakan kategori-kategori kriteria-kriteria evaluasi pemeriksaan aktivitas guru bisa dilihat dari tabel berikut

⁵¹Sugiono, *Statiska Untuk Penelitian*,(Bandung: ALPABETA, 2017) hlm. 98...

Tabel 3.5 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

1. Aktivitas siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpulkan maka langkah selanjutnya adalah melihat bagaimana banyaknya presentasi dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

Tabel 3.7 kriteria Persentase Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup Baik
≤ 59	Kurang Baik

2. Analisis Data Tes

Analisis data tes hasil belajar dilakukan dengan teknik hasil evaluasi untuk mengetahui keberhasilan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan hasil belajar. Presentase keberhasilan hasil belajar siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM yang telah tersedia sebelumnya. Seorang siswa dikatakan mencapai ketuntasan jika berhasil mendapatkan nilai skor 75.

Untuk menghitung hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Kemudian teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan presentase ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II. Sedangkan presentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa secara keseluruhan (maksimal siswa) dikalikan dengan 100%.

Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 200307 Padangsidimpuan pada kelas V dengan jumlah 23 siswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Sebelum melakukan penelitian siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan tujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut. Maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menjawab soal. Adapun nilai tes awal siswa sebelum melakukan tindakan pada mata pelajaran IPS sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Tes Awal

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aslina Sari	40	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	35	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	75	Tuntas
4.	Dewi Aqila	60	Tidak Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	75	Tuntas
6.	Hesti Tohang	50	Tidak Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	75	Tuntas
8.	Kayla	40	Tidak Tuntas
9.	Martua Halomoan	35	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	50	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	55	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	60	Tidak Tuntas

13.	Nur Ajizah	75	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	65	Tidak Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	70	Tidak Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	45	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	60	Tidak Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	80	Tuntas
19.	Ribda Humairah	75	Tuntas
20.	Riski Ramadani	60	Tidak Tuntas
21.	Suci Zahraida	75	Tuntas
22.	Yupita Aulia	65	Tidak Tuntas
23.	Zeze Anatasya	80	Tuntas
Jumlah		1.400	
Rata-rata		60,86	
Hasil Belajar Klasikal		35%	

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 35. Dimana nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa yaitu 75, namun hanya 8 orang yang tuntas dan 15 orang lainnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data dari hasil tes awal siswa kelas V SDN 2003007 Padangsidempuan pada materi Jenis- jenis usaha dan kegiatan ekonomi di masyarakat.

Tabel 4.2
Hasil Tes Pra Siklus

No.	Tahun Pelajaran 2023	Kelas	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Semester Genap	V	80	Tidak Tuntas	15	65 %
			80	Tuntas	8	35 %
Jumlah Total					23 Siswa	100%

Berdasarkan tabel hasil tes Pra Siklus siswa di atas dapat disajikan dalam bentuk gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa dalam menguasai dan memahami materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia masih kurang. Sehingga pada tahap ini peserta didik memperoleh nilai rata-rata 60,86 dengan persentase ketuntasan belajar 35%. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 200307 Padangsidempuan.

2. Pelaksanaan Siklus I pertemuan 1

1) Tahap perencanaan

Perencanaan siklus I pertemuan I dilakukan pada oktober 2023, dengan mengambil tempat dikelas V.

Hal - hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan ini yaitu :

- 1) Merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan dan bekerja sama dengan guru bidang study IPS dengan jadwal yang disepakati.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk melakukan penelitian.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan pembelajaran peserta didik dalam kelas.
- 4) Peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan.
- 5) Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibuat dalam membuat media pembelajaran yaitu papan bulletin.
- 6) Peneliti mempersiapkan soal tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari hasil menggunakan media *Bulletin Board*.

2) Tahap Tindakan

Tahap tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa 24 Oktober 2023. Peneliti bekerja sama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Pada tindakan yang dilakukan, guru berperan sebagai observer dan peneliti berperan sebagai guru. Pelaksanaan

tindakan disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.
- b) Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.
- c) Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Melakukan Apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang jenis – jenis pekerjaan di Indonesia).

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Mengamati

- a) Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas sebagai pengantar pembelajaran.
- b) Guru mengorientasi siswa dengan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan.
- c) Guru membimbing siswa untuk mengamati dan memahami isi dari media *bulletin board*.
- d) Siswa memahami isi dari materi yang tertera pada media bulletin board tentang jenis – jenis usaha dalam bidang ekonomi.

- e) Siswa diajak untuk memperhatikan gambar yang tertera pada media *bulletin board* tentang jenis – jenis usaha dalam bidang ekonomi.
- f) Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan.
- g) Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar yang terdapat dalam media bulletin board yang telah dijelaskan.

(2) Berdiskusi

- a) Siswa dibagi menjadi 4 – 5 kelompok.
- b) Kelompok yang sudah dibagi telah membawa karton, spidol berwarna, kertas berwarna, media gambar dan buku teks IPS mengenai jenis usaha dalam bidang ekonomi.
- c) Siswa diajak untuk membuat sebuah hasil karya sesuai dengan apa yang siswa tangkap dari penjelasan guru sebelumnya.
- d) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan hasil karya sesuai dengan materi yang diajarkan.
- e) Ice breaking
- f) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas.
- g) Guru menanyakan apakah ada pertanyaan dari kelompok lain mengenai karya yang telah dibuat oleh kelompok yang mempresentasikan karyanya.



Gambar 4.2
Guru membagi kelompok

- c) Kegiatan Penutup (10 Menit)
 - a) Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dikelas.
 - b) Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti.
 - c) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
 - d) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup .

3) Tahap Pengamatan

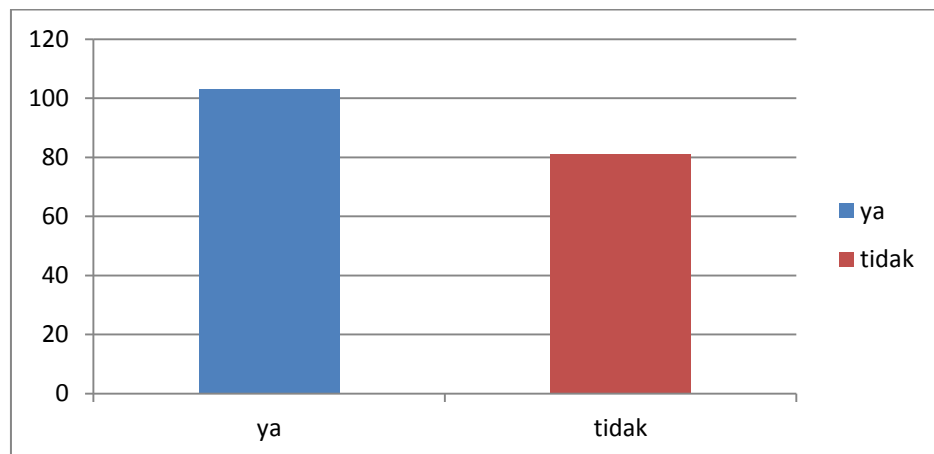
Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan adalah mengamati secara langsung bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada saat observasi dilakukan lembar observasi telah disiapkan terlebih dahulu guna mengetahui terlaksana atau tidak pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *bulletin board*.

1) Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa

Tabel 4.3
Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Indikator	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Siswa patuh terhadap aturan dalam diskusi.	18	5
2.	Siswa memberikan ide, usulan, dan saran dalam kelompok.	3	20
3.	Siswa mengikuti diskusi dengan semangat.	18	5
4.	Siswa menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi.	17	6
5.	Peserta didik menghargai pendapat atau usulan yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.	15	8
6.	Tanggung jawab dalam kelompok	10	13
7.	Kerja sama dalam kelompok	15	8
8.	Kesantunan dalam menyampaikan pendapat.	7	16
Jumlah Skor		103	81

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat jumlah keseluruhan kategori “ya” 103 dan kategori “tidak” 81. Berikut diagram penyajian data observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1.



Gambar 4.3
Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

2) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Hasil observasi pada guru menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah sesuai dengan media pembelajaran *Bulletin Board*. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Pada pertemuan 1 guru tidak memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran dan pada bagian kegiatan inti guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, dan dalam penutup guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat mengenai pembelajaran pada pertemuan 1.

Hasil observasi pada tindakan siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru belum cukup maksimal dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

Selain dengan pengumpulan data melalui observasi, penelitian ini juga menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data hasil belajar, dimana tes diberikan kepada 23 siswa di kelas V, berikut tabel nilai tes siklus I pertemuan I siswa.

Tabel 4.4
Nilai Tes Siklus I Pertemuan 1

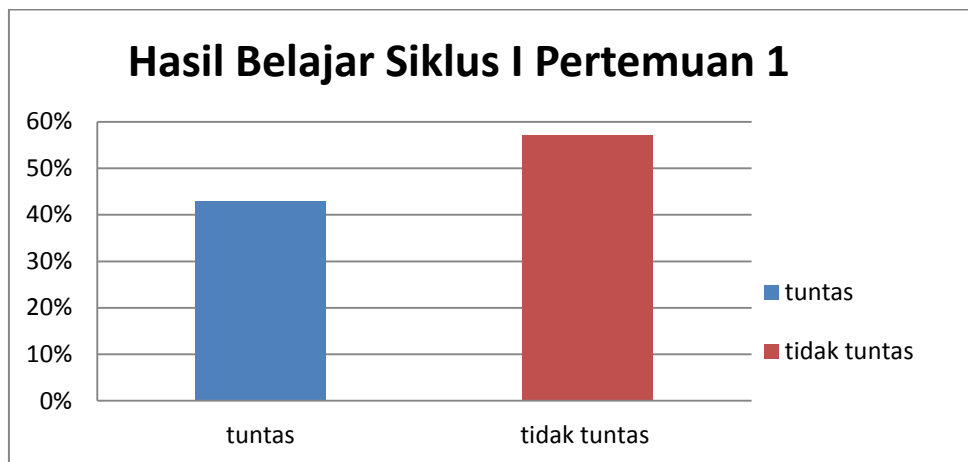
No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aslina Sari	50	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	45	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	80	Tuntas
4.	Dewi Aqila	60	Tidak Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	85	Tuntas
6.	Hesti Tohang	60	Tidak Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	80	Tuntas
8.	Kayla	50	Tidak Tuntas
9.	Martua Halomoan	30	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	55	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	60	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	70	Tidak Tuntas
13.	Nur Ajizah	85	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	75	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	75	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	40	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	65	Tidak Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	85	Tuntas
19.	Ribda Humairah	80	Tuntas
20.	Riski Ramadani	60	Tidak Tuntas
21.	Suci Zahraida	80	Tuntas
22.	Yupita Aulia	65	Tidak Tuntas
23.	Zeze Anatasya	85	Tuntas
	Jumlah	1.520	
	Rata-rata	66,08	
	Hasil Belajar Klasikal	42%	

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 85 dan terendah 30. Terdapat 10 orang yang tuntas dan 13 orang lainnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus I pertemuan 1 siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan pada materi Jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi dimasyarakat.

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Kategori	Siklus I Pertemuan 1	
		Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang tidak tuntas	13	57%
2.	Siswa yang tuntas	10	43%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 43% dengan jumlah 10 orang. Dari hasil belajar di atas perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Adapun persentase hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Gambar 4.4
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 23 siswa sebanyak 10 atau 43% siswa berada pada kategori “tuntas”, dan sebanyak 13 atau 57% siswa berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai kelas pada siklus I pertemuan I sebesar 66,08 dengan persentase ketuntasan belajar 43%.

Hasil belajar pada siklus I pertemuan I dapat disimpulkan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran di pertemuan berikutnya.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada siklus II. Dari pengamatan yang telah dilakukan belum maksimal dari beberapa yang telah terlaksana, baik dari guru maupun siswa, antara lain:

- a) Siswa tidak patuh terhadap aturan dalam diskusi, pada saat berdiskusi masih ada siswa yang berjalan-jalan ke kelompok lain dan mengganggu teman kelompoknya atau kelompok lain.
- b) Respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang karena siswa masih canggung dan belum terbiasa dengan guru yang baru.
- c) Siswa masih kurang semangat atau antusias dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, tidak berani dan malu dalam memberikan tanggapan.
- d) Kurangnya partisipasi siswa dalam hal berdiskusi di sebuah kelompok.

Berdasarkan masalah yang ada pada siklus I pertemuan 1 perlu adanya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, berikut ini perbaikan yang harus dilakukan antara lain:

- a) Guru harus lebih bersemangat lagi dalam mengajar dan dapat menguasai kelas dengan baik.

- b) Guru harus bisa membuat siswa agar lebih aktif.
- c) Membimbing siswa pada saat belajar lebih ditingkatkan, agar siswa serius dalam berdiskusi.
- d) Guru harus bisa menjelaskan materi pengertian interaksi manusia dengan lingkungan dengan baik.

3. Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 2

1) Tahap perencanaan

Perencanaan siklus I pertemuan II dilakukan pada oktober 2023, dengan mengambil tempat dikelas V.

Hal - hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan ini yaitu :

- a) Merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan dan bekerja sama dengan guru bidang study IPS dengan jadwal yang disepakati.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk melakukan penelitian.
- c) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan pembelajaran peserta didik dalam kelas.
- d) Peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan.
- e) Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibuat dalam membuat media pembelajaran yaitu papan bulletin.
- f) Peneliti mempersiapkan soal tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari hasil menggunakan media *Bulletin Board*.

2) Tahap Tindakan

Tahap tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan hari Senin 6 November 2023. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini, yaitu:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberikan salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.
- b) Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa .
- c) Guru memeriksa kerapiahn pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Melakukan apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang jenis – jenis pekerjaan di Indonesia).

b) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Mengamati

- a) Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas sebagai pengantar pembelajaran.
- b) Guru mengorientasi siswa dengan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan.

- c) Guru membimbing siswa untuk mengamati dan memahami isi dari media bulletin board.
- d) Siswa memahami isi dari materi yang tertera pada media bulletin board tentang Usaha yang dikelola sendiri dan kelompok.
- e) Siswa diajak untuk memperhatikan gambar yang tertera pada media bulletin board tentang Usaha yang dikelola sendiri dan kelompok.
- f) Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan.
- g) Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar yang terdapat dalam media bulletin board yang telah dijelaskan.

(2) Berdiskusi

- a) Siswa dibagi menjadi 4 – 5 kelompok.
- b) Kelompok yang sudah dibagi telah membawa karton, spidol berwarna, kertas berwarna, media gambar dan buku teks IPS mengenai jenis usaha dalam bidang ekonomi.
- c) Siswa diajak untuk membuat sebuah hasil karya sesuai dengan apa yang siswa tangkap dari penjelasan guru sebelumnya.
- d) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan hasil karya sesuai dengan materi yang diajarkan.

- e) Ice breaking
- f) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas.
- g) Guru menanyakan apakah ada pertanyaan dari kelompok lain mengenai karya yang telah dibuat oleh kelompok yang mempresentasikan karyanya.



Gambar 4.5

Peserta Didik Menyimak Arahan Dari Guru

- c) Kegiatan Penutup (10 Menit)
 - a) Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dikelas.
 - b) Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti.
 - c) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
 - d) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup .

3) Tahap Pengamatan

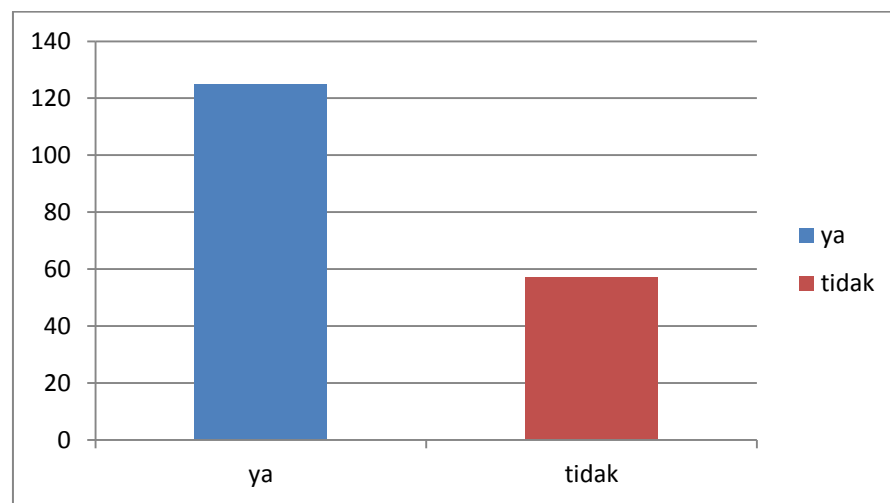
1. Hasil observasi proses kegiatan belajar siswa siklus 1 pertemuan 1

Tabel 4.6
Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Indikator	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Siswa patuh terhadap aturan dalam diskusi.	18	3
2.	Siswa memberikan ide, usulan, dan saran dalam kelompok.	7	16
3.	Siswa mengikuti diskusi dengan semangat.	20	3
4.	Siswa menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi.	19	4
5.	Peserta didik menghargai pendapat atau usulan yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.	18	5
6.	Tanggung jawab dalam kelompok	15	8
7.	Kerja sama dalam kelompok	18	5
8.	Kesantunan dalam menyampaikan pendapat.	10	13
Jumlah Skor		125	57

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat jumlah keseluruhan kategori “ya” meningkat menjadi 125 dan kategori “tidak” berkurang menjadi 57.

Berikut diagram penyajian data observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 2.



Gambar 4.6
Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

2) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Hasil observasi pada guru menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah sesuai dengan media pembelajaran *bulletin board*. Pada pertemuan 2 guru belum dapat mengkondisikan siswa, kurang dalam memantau/membimbing diskusi kelompok, tidak memberi kesempatan kepada siswa lain untuk maju kedepan kelas, kurang dalam mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa, dan tidak memberikan

motivasi kepada siswa. Hasil observasi pada tindakan siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru masih belum cukup maksimal dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

Berikut tabel nilai tes siklus I Pertemuan 2 :

Tabel 4.7
Nilai Tes Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aslina Sari	65	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	40	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	85	Tuntas
4.	Dewi Aqila	75	Tidak Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	85	Tuntas
6.	Hesti Tohang	60	Tidak Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	85	Tuntas
8.	Kayla	65	Tidak Tuntas
9.	Martua Halomoan	45	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	60	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	65	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	75	Tuntas
13.	Nur Ajizah	85	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	80	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	80	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	45	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	75	Tidak Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	90	Tuntas
19.	Ribda Humairah	85	Tuntas
20.	Riski Ramadani	75	Tuntas
21.	Suci Zahraida	85	Tuntas
22.	Yupita Aulia	70	Tidak Tuntas
23.	Zeze Anatasya	90	Tuntas
	Jumlah	1.665	
	Rata-rata	72,39	
	Hasil Belajar Klasikal	52%	

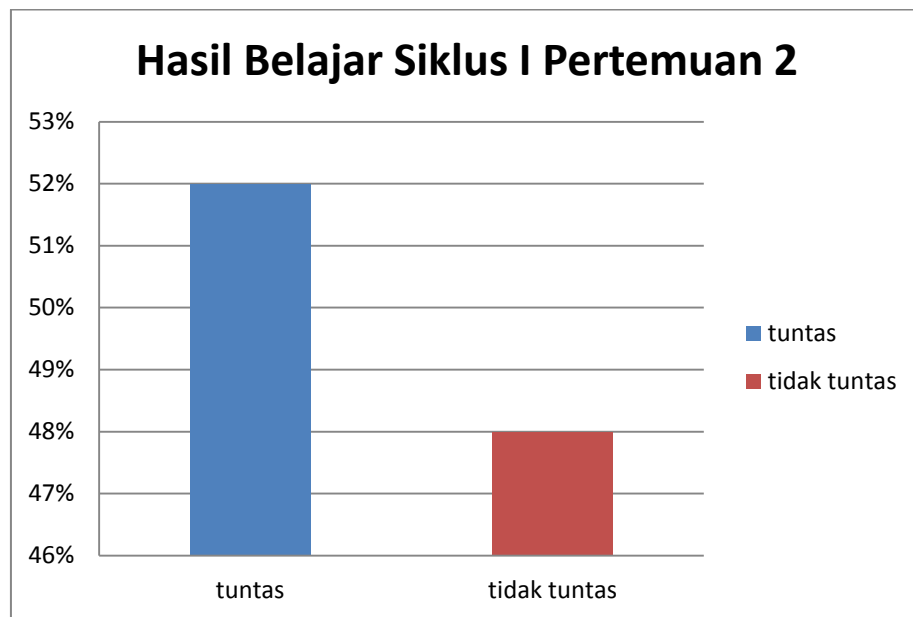
Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 40. Terdapat 12 orang yang tuntas dan 11 orang lainnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus I pertemuan 2 siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan pada materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi di masyarakat.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Kategori	Siklus I Pertemuan 2	
		Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang tidak tuntas	11	48%
2.	Siswa yang tuntas	12	52%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 52% dengan jumlah 12 siswa. Dari hasil belajar di atas perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Adapun persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Gambar 4.7
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 23 siswa sebanyak 12 atau 52% siswa berada pada kategori “tuntas”, dan sebanyak 11 atau 48% siswa berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai kelas pada siklus I pertemuan 2 sebesar 72,39 dengan persentase ketuntasan belajar 52%.

Hasil belajar pada siklus I pertemuan 2 dapat disimpulkan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus berikutnya diharapkan jumlah siswa pada kategori “tuntas” meningkat, dan “tidak tuntas” diharapkan mengalami penurunan.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada siklus II. Dari pengamatan yang telah dilakukan belum maksimal dari beberapa yang telah terlaksana, baik dari guru maupun siswa, antara lain:

- a) Sebagian siswa masih ada yang tidak berani atau malu dalam memberikan tanggapan.
- b) Sebagian siswa masih ada yang tidak mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya dan belum bisa menerima keadaan teman sekelompoknya karena merasa kurang adil dalam pemilihan kelompok.
- c) Sebagian siswa masih ada yang berjalan-jalan ke kelompok lain dan mengganggu teman kelompok lain.
- d) Beberapa siswa masih kurang berpartisipasi dalam hal berdiskusi di sebuah kelompok.

Berdasarkan masalah yang ada pada siklus I pertemuan 2 perlu adanya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, berikut ini perbaikan yang harus dilakukan antara lain:

- a) Guru harus lebih bersemangat lagi dalam mengajar dan dapat menguasai kelas dengan baik.
- b) Guru harus bisa membuat siswa agar lebih aktif.

- c) Membimbing siswa pada saat belajar lebih ditingkatkan, agar siswa serius dalam berdiskusi.
- d) Guru harus bisa menjelaskan materi jenis usaha yang dikelola perorangan dan kelompok.

4. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1

1) Tahap Perencanaan

Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus II Hal - hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan ini yaitu :

- a) Merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan dan bekerja sama dengan guru bidang study IPS dengan jadwal yang disepakati.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk melakukan penelitian.
- c) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan pembelajaran peserta didik dalam kelas.
- d) Peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan.
- e) Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibuat dalam membuat media pembelajaran yaitu papan bulletin.
- f) Peneliti mempersiapkan soal tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari hasil menggunakan media *Bulletin Board*.

2) Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus II Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu 11 November 2023. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini, yaitu:

(1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.
- b) Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.
- c) Guru memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Melakukan Apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang jenis – jenis pekerjaan di Indonesia).

(2) Kegiatan Inti (50 menit)

a. Mengamati

- a) Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas sebagai pengantar pembelajaran.
- b) Guru mengorientasi siswa dengan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan.
- c) Guru membimbing siswa untuk mengamati dan memahami isi dari media *bulletin board*.

- d) Siswa memahami isi dari materi yang tertera pada media bulletin board tentang kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di Indonesia.
 - e) Siswa diajak untuk memperhatikan gambar yang tertera pada media bulletin board tentang kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di Indonesia.
 - f) Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan.
 - g) Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar yang terdapat dalam media bulletin board yang telah dijelaskan.
- b. Berdiskusi
- a) Siswa dibagi menjadi 4 – 5 kelompok.
 - b) Kelompok yang sudah dibagi telah membawa karton, spidol berwarna, kertas berwarna, media gambar dan buku teks IPS mengenai jenis usaha dalam bidang ekonomi.
 - c) Siswa diajak untuk membuat sebuah hasil karya sesuai dengan apa yang siswa tangkap dari penjelasan guru sebelumnya.
 - d) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan hasil karya sesuai dengan materi yang diajarkan.
 - e) Ice breaking
 - f) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas.

- g) Guru menanyakan apakah ada pertanyaan dari kelompok lain mengenai karya yang telah dibuat oleh kelompok yang mempresentasikan karyanya.

(3) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a) Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dikelas.
- b) Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti.
- c) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- d) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup .



Gambar 4.8
Guru Menjelaskan Pelajaran

3) Tahap Pengamatan

i. Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa

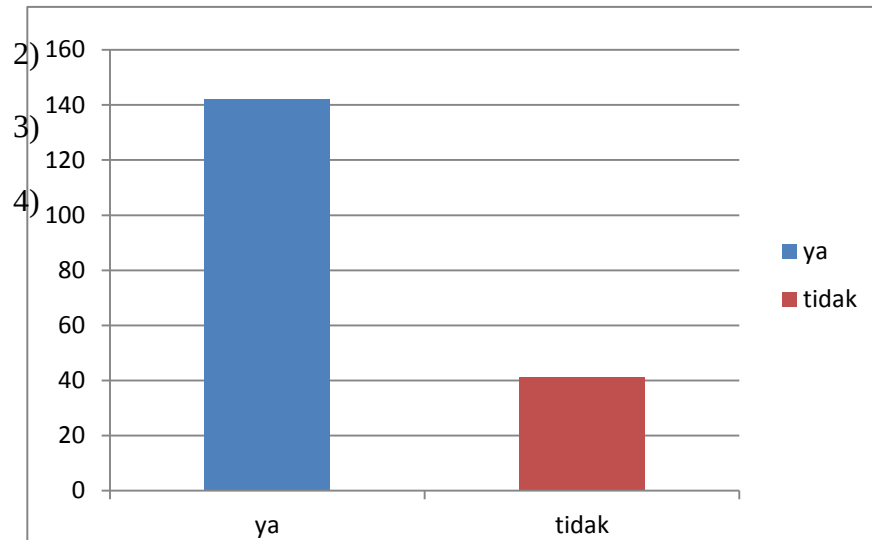
Tabel 4.9
Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Siswa patuh terhadap aturan dalam diskusi.	20	2
2.	Siswa memberikan ide, usulan, dan saran dalam kelompok.	9	14
3.	Siswa mengikuti diskusi dengan semangat.	21	2
4.	Siswa menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi.	19	4
5.	Peserta didik menghargai pendapat atau usulan yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.	20	3
6.	Tanggung jawab dalam kelompok	18	5
7.	Kerja sama dalam kelompok	20	3
8.	Kesantunan dalam menyampaikan pendapat.	15	8
Jumlah Skor		142	41

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat jumlah keseluruhan kategori

“ya” meningkat menjadi 142 dan kategori “tidak” berkurang menjadi 41.

Berikut diagram penyajian data observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 1.



Gambar 4.9
Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

ii. Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 dilakukan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran pendidik selalu membuka pelajaran dengan salam, berdoa, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan inti penggunaan media pembelajaran *Bulletin Board* sudah diterapkan dengan baik berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya.

Pendidik tidak hanya diam ditempat duduknya, tetapi pendidik selalu berkeliling memantau siswa pada saat diskusi kelompok berlangsung dan memberikan arahan kepada kelompok yang tidak mengerti tentang tugas kelompok yang sudah diberikan. Pendidik juga memberikan

kesempatan kepada siswa yang belum pernah maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

3) Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Berikut tabel nilai tes Siklus II Pertemuan 1

Tabel 4.10
Nilai Tes Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aslina Sari	80	Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	50	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	90	Tuntas
4.	Dewi Aqila	80	Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	90	Tuntas
6.	Hesti Tohang	80	Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	90	Tuntas
8.	Kayla	75	Tuntas
9.	Martua Halomoan	50	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	65	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	70	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	80	Tuntas
13.	Nur Ajizah	90	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	90	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	85	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	50	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	75	Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	95	Tuntas
19.	Ribda Humairah	90	Tuntas
20.	Riski Ramadani	80	Tuntas
21.	Suci Zahraida	90	Tuntas
22.	Yupita Aulia	75	Tuntas
23.	Zeze Anatasya	95	Tuntas
Jumlah		1.815	
Rata-rata		78,91	
Hasil Belajar Klasikal		78%	

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah 50. Terdapat 17 peserta didik yang tuntas dan 6 peserta didik lainnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus II pertemuan I peserta didik kelas V SDN 200307 Padangsidempuan pada materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat.

Tabel 4.11
Hasil Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Kategori	Siklus II Pertemuan 1	
		Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang tidak tuntas	5	22%
2.	Siswa yang tuntas	18	78%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sebesar 78% dengan jumlah 18 siswa. Dari hasil belajar di atas perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Adapun persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



Gambar 4.10
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 23 siswa sebanyak 18 atau 78% siswa berada pada kategori “tuntas”, dan sebanyak 5 atau 22% siswa berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai kelas pada siklus II pertemuan 1 sebesar 78,91 dengan persentase ketuntasan belajar 78%.

Hasil belajar pada siklus II pertemuan 1 dapat disimpulkan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada siklus berikutnya diharapkan jumlah peserta didik pada kategori “tuntas” meningkat, dan “tidak tuntas” diharapkan mengalami penurunan.

4) Tahap Refleksi

Selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1, peneliti masih menjumpai permasalahan yang menjadi hambatan pada saat melaksanakan tindakan. Permasalahan tersebut, yaitu masih ada siswa yang tidak kondusif saat pembagian kelompok dan masih ada siswa yang tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok.

Berdasarkan permasalahan yang dijumpai peneliti pada siklus II pertemuan 1, maka peneliti melakukan refleksi dengan memberikan perbaikan, yaitu melakukan *ice breaking* pada saat pertengahan pembelajaran berlangsung.

5. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2

1) Tahap Perencanaan

Hasil refleksi dari siklus I digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus II. Adapun tahapan perencanaan pada siklus II, Hal - hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan ini yaitu :

- a) Merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan dan bekerja sama dengan guru bidang study IPS dengan jadwal yang disepakati.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk melakukan penelitian.
- c) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan pembelajaran peserta didik dalam kelas.

- d) Peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan.
- e) Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibuat dalam membuat media pembelajaran yaitu papan bulletin.
- f) Peneliti mempersiapkan soal tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dari hasil menggunakan media *Bulletin Board*..

2) Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu 18 November 2023. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini, yaitu:

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam dan mengajak untuk berdoa bersama-sama.
 - b) Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.
 - c) Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - d) Melakukan Apresiasi (menanyakan apakah siswa tahu tentang jenis – jenis pekerjaan di Indonesia).
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
 - (1) Mengamati
 - a) Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas sebagai pengantar pembelajaran.

- b) Guru mengorientasi siswa dengan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan.
- c) Guru membimbing siswa untuk mengamati dan memahami isi dari media *bulletin board*.
- d) Siswa memahami isi dari materi yang tertera pada media *bulletin board* tentang keberagaman ekonomi.
- e) Siswa diajak untuk memperhatikan gambar yang tertera pada media *bulletin board* tentang keberagaman ekonomi.
- f) Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan.
- g) Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar yang terdapat dalam media *bulletin board* yang telah dijelaskan.

(2) Berdiskusi

- a) Siswa dibagi menjadi 4 – 5 kelompok.
- b) Kelompok yang sudah dibagi telah membawa karton, spidol berwarna, kertas berwarna, media gambar dan buku teks IPS mengenai jenis usaha dalam bidang ekonomi.
- c) Siswa diajak untuk membuat sebuah hasil karya sesuai dengan apa yang siswa tangkap dari penjelasan guru sebelumnya.
- d) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan hasil karya sesuai dengan materi yang diajarkan.

- e) Ice breaking
- f) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas.



Gambar 4.11
Peserta Didik Membacakan Hasil Diskusi
Kelompoknya kepada Teman-teman

- g) Guru menanyakan apakah ada pertanyaan dari kelompok lain mengenai karya yang telah dibuat oleh kelompok yang mempresentasikan karyanya.
- c) Kegiatan Penutup (10 Menit)
 - a) Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dikelas.
 - b) Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti.
 - c) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
 - d) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup.

3) Tahap Pengamatan

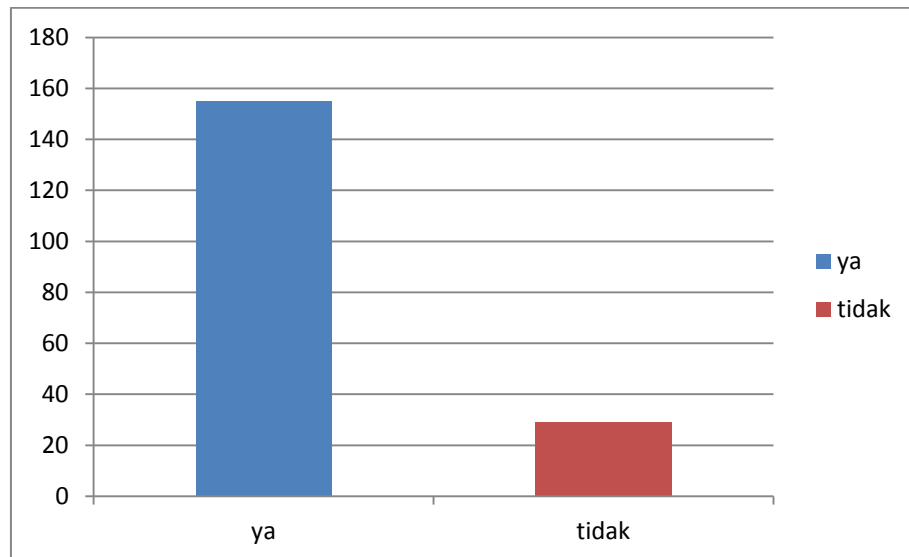
Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa

Tabel 4.12
Hasil Observasi Proses Kegiatan Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Siswa patuh terhadap aturan dalam diskusi.	22	1
2.	Siswa memberikan ide, usulan, dan saran dalam kelompok.	10	13
3.	Siswa mengikuti diskusi dengan semangat.	23	-
4.	Siswa menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang menyampaikan presentasi.	20	3
5.	Peserta didik menghargai pendapat atau usulan yang disampaikan teman lain atau kelompok lain.	22	1
6.	Tanggung jawab dalam kelompok	20	3
7.	Kerja sama dalam kelompok	21	2
8.	Kesantunan dalam menyampaikan pendapat.	17	6
Jumlah Skor		155	29

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat jumlah keseluruhan kategori “ya” meningkat menjadi 155 dan kategori “tidak” berkurang

menjadi 29. Berikut diagram penyajian data observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 2.



Gambar 4.12
Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

2) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 dilakukan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran pendidik selalu membuka pelajaran dengan salam, berdoa, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan inti penggunaan media pembelajaran *Bulletin Board* sudah diterapkan dengan baik berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya.

Pendidik tidak hanya diam ditempat duduknya, tetapi pendidik selalu berkeliling memantau siswa pada saat diskusi kelompok berlangsung dan memberikan arahan kepada kelompok yang tidak mengerti tentang

tugas kelompok yang sudah diberikan. Pendidik juga memberikan kesempatan kepada siswa yang belum pernah maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Pendidik juga memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan pendapat.

3) Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

Berikut tabel nilai tes siklus II pertemuan 2

Tabel 4.13
Nilai Tes Siklus II Pertemuan 2

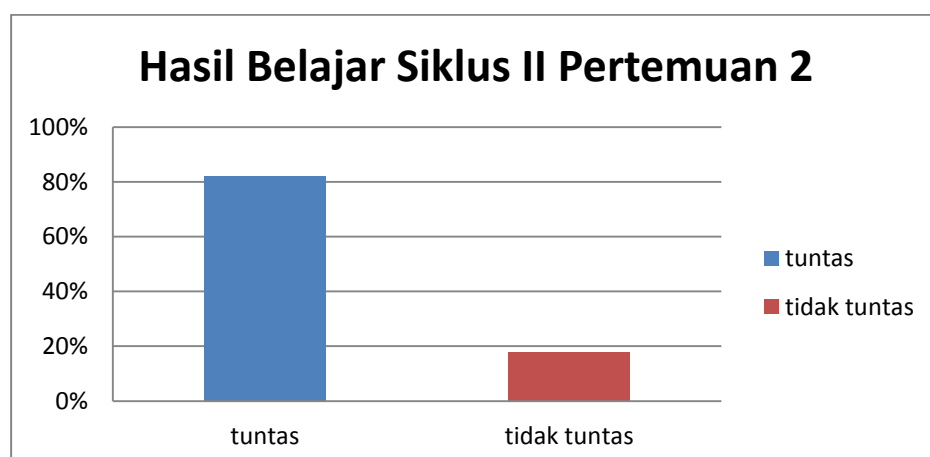
No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aslina Sari	85	Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	55	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	95	Tuntas
4.	Dewi Aqila	85	Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	95	Tuntas
6.	Hesti Tohang	85	Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	95	Tuntas
8.	Kayla	80	Tuntas
9.	Martua Halomoan	55	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	70	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	75	Tuntas
12.	Muslimah Khairani	85	Tuntas
13.	Nur Ajizah	95	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	95	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	90	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	55	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	80	Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	100	Tuntas
19.	Ribda Humairah	95	Tuntas
20.	Riski Ramadani	85	Tuntas
21.	Suci Zahraida	95	Tuntas
22.	Yupita Aulia	80	Tuntas
23.	Zeze Anatasya	100	Tuntas
	Jumlah	1.930	
	Rata-rata	83,91	
	Hasil Belajar Klasikal	82%	

Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 55. Terdapat 19 orang yang tuntas dan 4 orang lainnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut rekapitulasi data hasil tes siklus II pertemuan 2 siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan pada materi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi di masyarakat.

Tabel 4.14
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Kategori	Siklus II Pertemuan 2	
		Jumlah	Persentase
1.	Siswa yang tidak tuntas	4	18%
2.	Siswa yang tuntas	19	82%
Total		23	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram persentase hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4.13
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, ditemukan bahwa dari 23 siswa sebanyak 19 atau 82% siswa berada pada kategori “tuntas”, dan sebanyak 4 atau 18% siswa berada pada kategori “tidak tuntas”. Rata-rata nilai kelas pada siklus II pertemuan 2 sebesar 83,91 dengan persentase ketuntasan belajar 82%.

Hasil belajar pada siklus II pertemuan 2 dapat disimpulkan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, tidak akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran, siklus penelitian berhenti pada siklus II pertemuan 2.

4) Tahap Refleksi

Selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2, peneliti masih menjumpai permasalahan yang menjadi hambatan pada saat melaksanakan tindakan. Permasalahan tersebut, yaitu masih ada siswa yang tidak kondusif saat pembagian kelompok dan masih ada siswa yang tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok.

Berdasarkan permasalahan yang dijumpai peneliti pada siklus II pertemuan 2, maka peneliti melakukan refleksi dengan memberikan perbaikan, yaitu melakukan *ice breaking* pada saat pertengahan pembelajaran berlangsung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada siklus 1 dan siklus II dinyatakan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan. Semua dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung serta nilai yang didapat dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

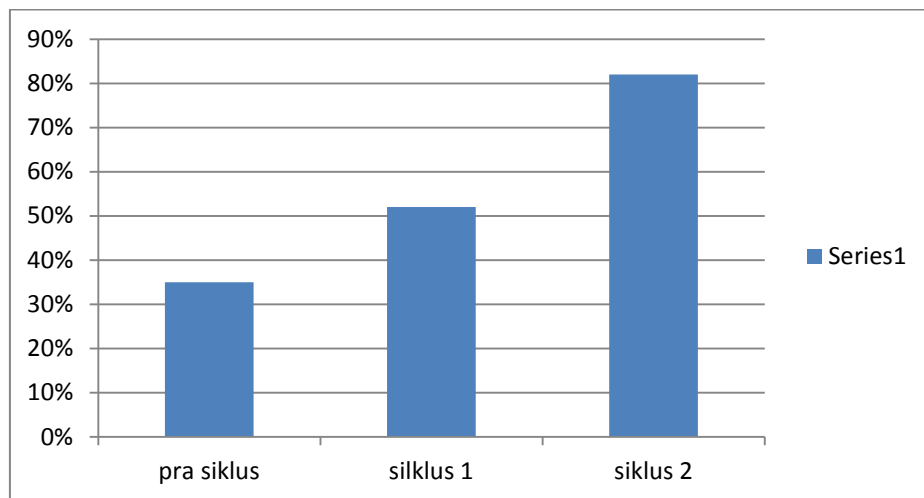
Tabel 4.15
Hasil Belajar Siswa Kelas V

Hasil Belajar	Persentase	Kriteria
Kondisi Awal	35%	Tidak Baik
Siklus I	43%	Cukup Baik
Siklus II	82%	Sangat Baik

Sumber: Siswa kelas V SDN 200307 Padangsidempuan

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Hal itu dapat dibuktikan berdasarkan tabel dan gambar di atas. Adapun pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 43% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 82%.

Adapun persentase hasil belajar kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.14

Diagram Persentase Hasil Belajar Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Adapun pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 43% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 82%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Juahab, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Media *Bulletin Board* pada siswa Kelas IV SDN Nuang”. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵² Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Putri Surya Damayanti , " Meningkatkan

⁵² Juahab, “meningkatkan hasil belajar ips dengan menggunakan media *Bulletin Board* pada siswa kelas IV SDN Nunang”, *skripsi*, (Nusa Tenggara Barat : Universitas Mandala,2019).

Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Media *Bulletin Board* Pada Siswa Kelas IV SDN 41 Ampenan.⁵³

Berdasarkan penelitian terdahulu dan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media pembelajaran *Bulletin Board* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 200307 Padangsidimpuan masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan itu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 200307 Padangsidimpuan.
2. Jumlah responden yang hanya 23 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan hasil belajar siswa.
3. Keterbatasan siswa yang tidak tertib, senang mengganggu teman yang lain, suka ribut, dan senang bermain-main dalam proses pembelajaran.

⁵³ Putri Surya Damayanti, "Meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan media pembelajaran *Bulletin Board* pada siswa kelas IV SDN 41 Ampenan", *skripsi*, Mataram : Universitas Mataram, 2017).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas bahwa penggunaan media pembelajaran *Bulletin Board* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SDN 200307 Rimba Soping Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat pada tes awal nilai rata – rata yang diperoleh oleh siswa yaitu 60,86 atau 35%, kemudian pada siklus I nilai rata – rata yang diperoleh dari 66,08 atau 43% menjadi 72,39 atau 52%, pada siklus II nilai rata – rata yang diperoleh 78,91 atau 78% menjadi 83,91 atau 82%. hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang telah mencapai 82 % siswa telah memperoleh nilai KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penerapan media Pembelajaran *Bulletin Board* agar diaplikasikan dalam pembelajaran IPS dengan mengemas permasalahan yang akan didiskusikan dalam materi yang akan disampaikan dengan menarik dan terkait dengan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memberikan wawasan dan pelatihan untuk menerapkan media- media pembelajaran yang bervariasi dan juga

melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk menerapkan media – media pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Peneliti mendatang yang akan menerapkan penelitian terkait media pembelajaran *Bulletin Board* untuk meningkatkan hasil belajar mengkomunikasikan pentingnya memecahkan masalah yang terkait materi pembelajaran agar peserta didik tertarik hingga berusaha untuk mempelajari apa yang akan mereka pelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, Maulana dan Nashran Azizan, "*Pembelajaran Tematik SD/MI*", Yogyakarta : Samudra Biru, 2020
- Darsono, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta : Nusantara Consulting, 2017
- Fahri, Muhammad Ullil, "Pemanfaatan Media Display Pada Proses Pembelajaran." <https://osf.io/s54fk/download>, diakses pada 7 Desember 2022 pukul 10.42 WIB.
- Frasetryo, Fendika, "*Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pemecahan Di Kelas SDN Sepanjang 2*", Surakarta : Kekata Group, 2019
- Handayani, Ni Nyoman Lisna, "Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran pengajaran dan Penilaian", *Jurnal Widyacarya*, vol. 4. No. 2. September 2020.
- Hasanah, Nur, "*Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul IPS SD/MI Kelas IV*" Jawa Timur : PT. Bumi Aksara, 2021
- Hasibuan, Sulham Efendi, Asriana Harahap, dan Maisah Fitri Harahap. " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar " *Dirasatul Ibtidaiyah* 2.1 (2022) : 97 – 107.
- Hisnu, Tantiya & Winardi, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta : Departemen pendidikan Nasional : 2018
- Hamid, Mustofa Abidin, dkk., "*Media Pembelajaran*", Yogyakarta : Kita Menulis, 2020
- Indrastuti, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2015.

Juahab, “ Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Media Bulletin Board Pada Siswa Kelas IV SDN Nuang Tahun Pelajaran 2016/2017 ”, *JISIP* Vol. 3 No. 1 Mater 2019

Kifli, Syamsul, “ *Gambaran Hasil Belajar Fisika Berdasarkan Kepribadian (Myers Briggs Indicator) MBTI Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika FTK UIN ALAIUDDIN MAKASSAR Angkatan 2020* ”, Makassar : UIN ALAIUDDIN, 2021

Khasanah, Khuswatun, “Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal EduTrained*, vol.3. No. 2 Oktober 2019.

Lubis, Maulana Arafat & Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020

Margiono, Dodi, “Media Pemebelajaran Pramuka Berbasis Android Menggunakan Software Adobe Flash Cs6”, *Skripsi*, UNY : 2019

Marlin, Mustofa, “Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan”, *Skripsi*, Palembang : UM Palembang, 2018

Nasution, Toni dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ips*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2018

Nurseto, Tejo, “Membuat MediaPpembelajaran Yang Menarik”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 8. No. 1, April 2011.

Observasi, 11 November 2022, di SDN 200307, Desa Rimbasoping, Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.

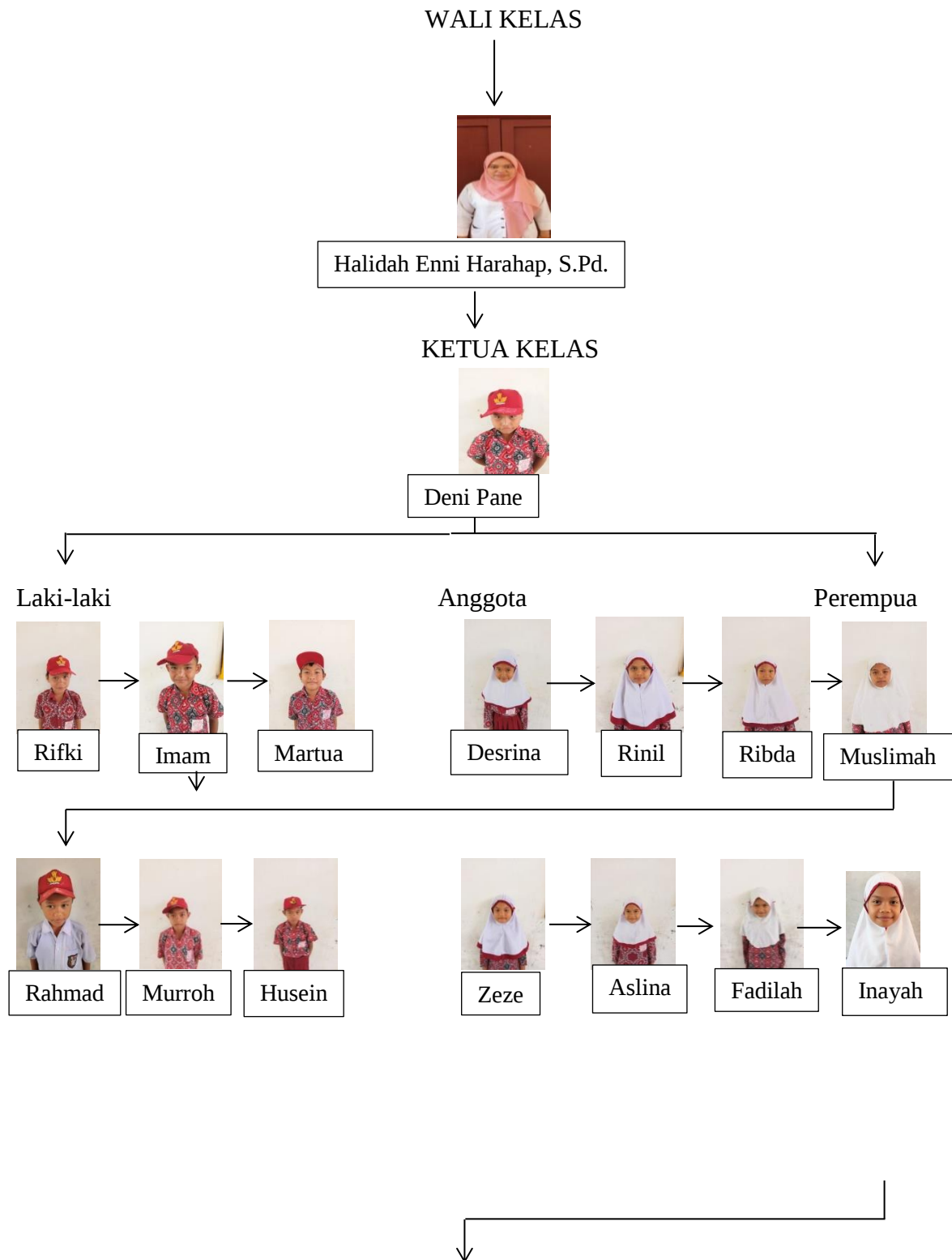
Pebrianti, Febbi, “ Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Sederhana”, *Jurnal Unib*, hal. 93-98, Universitas Bengkulu, 2019

- Pratiwi, Dyah Sasmita Sari Darma, “Pengaruh Media Papan *Bullein Board* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V Surabaya T.A. 2017/2018”, *Jurnal PGSD*, vol, 06 No. 04 tahun 2018
- Rahayu, Femmi, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Buletin Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ciputat”. *Skripsi*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Rahmah, dkk.. “Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Berbantu Media *Bulletin Board* Display Terhadap Hasil Belajar Siswa MIN 2 Benar Meriah”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 11 No. 1. 2022
- Reza,Reza ” Pengaruh penggunaan Media Bulletin Board Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X”, Lampung : STKIP PGRI Bandar Lampung , 2022
- Rotari, Septi, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP 10 Palembang” *jurnal Stories*, Vol 1, No 1. 2014
- Sartika Indah Dwi, “Peningkatan Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Media *Bulletin Board*”, *Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2 Desember 2018
- Setiawan, Deni &Nurmala Burutu, *Pembelajaran IPS Terpadu*, Medan : Akasha Sakti, 2022
- Sri, Muryaningsih, dan Oksarini Dewi Utami. "Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor." *Jurnal Khazanah Pendidikan* Vol. 15 No.1 2021

- Suardi, Mohammad, “ *Belajar dan Pembelajaran*”, Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Sujana, I Wang Cong, “ Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia”, *jurnal pendidikan dasar* Vol.4. No.1. April 2019.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Rosda karya, 2019
- Sulfemi, Bagja Wahyu, dan Supriyadi, “Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS." *Jurnal Ilmiah Edutecno*, Vol. 18 No. 2 Tahun 2018.
- Susanti, “Jenis - Jenis Media Pembelajaran”,*Skripsi*, Sidoardjo : Universitas Muhammadiyah Sidoardjo, 2018
- Sutoyo, dkk. “*IPS untuk Kelas 4*”, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional,2009.
- Syafriyanto dan Maulana Arafat, *Micro Teaching di SD/MI* , Yogyakarta : Samudera Biru, 2022
- Syaputra, Edi, “*Snowball Throwing Tingkatan dan Minat Hasil Belajar*”, Sukabumi : Haura Publishing , 2021
- Udin, Wahyudi, "Penerapan Model Skrip Kooperatif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* Vol.6 No .1 (2020)
- Wujanti, Erna, “ *Studi Group olusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*”, NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022
- Wulandari, Amalia Putri, “Pentingnya Media Pemelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar”
”, *Journal of Education*, vol. o5, No. 02 Januari – Februari : 2023
- Zurtina, “Peningkatan Hasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran index Card Pada Mata Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 10”, *Skripsi*, Bandar lampung : UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN 1

STRUKTUR ORGANISASI KELAS V SDN 200307 PADANGSIDIMPUAN





Sumber: Denah Kelas V SDN 200307 Padangsidempuan

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan
Kelas / Semester	: V / 2
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1	: Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

a. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Mengetahui jenis – jenis usaha masyarakat yang ada di sekitarnya.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menjelaskan jenis – jenis usaha masyarakat yang ada di sekitarnya.

c. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
- Siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis usaha dan perbedaan jenis usaha di setiap daerah.
- Siswa dapat mengelompokkan jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di setiap daerah.

d. Materi Pembelajaran

- Jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

e. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan dan pengamatan.

f. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.	10 menit
Inti	4. Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas sebagai pengantar pembelajaran. 5. Guru mengorientasi siswa dengan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan. 6. Guru membimbing siswa untuk mengamati dan memahami isi dari media <i>bulletin board</i>. 7. Siswa memahami isi dari materi yang tertera pada media <i>bulletin board</i> tentang jenis – jenis usaha dalam bidang ekonomi . 8. Siswa diajak untuk memperhatikan gambar yang tertera pada media <i>bulletin board</i> tentang jenis – jenis usaha dalam bidang ekonomi. 9. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. 10. Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	yang terdapat dalam media <i>bulletin board</i> yang telah dijelaskan. 11. Siswa dibagi menjadi 4 – 5 kelompok. 12. Kelompok yang sudah dibagi telah membawa karton, spidol berwarna, kertas berwarna, media gambar dan buku teks IPS mengenai jenis usaha dalam bidang ekonomi. 13. Siswa diajak untuk membuat sebuah hasil karya sesuai dengan apa yang siswa tangkap dari penjelasan guru sebelumnya. 14. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan hasil karya sesuai dengan materi yang diajarkan. 15. Siswa diberi tes tertulis tentang jenis – jenis usaha dalam bidang ekonomi sesuai pembahasan yang tertera pada <i>bulletin board</i>. 16. <i>Ice breaking</i> 17. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. 18. Guru menanyakan apakah ada pertanyaan dari kelompok lain mengenai karya yang telah dibuat oleh kelompok yang mempresentasikan karyanya.	
Penutup	19. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dikelas. 20. Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. 21. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 22. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup .	15 menit

g. Sumber dan Media Pembelajaran

➤ Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema 8 : *Lingkungan Sahabat Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema Tema 8 : *Lingkungan Sahabat Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013)

Alat /Media Pembelajaran

Alat :

- Karton
- Spidol berwarna
- Kertas berwarna

Media :

- Media pembelajaran *Bulletin Board*
- Gambar berbagai pekerjaan

h. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : Penilaian hasil belajar siswa
2. Bentuk Penilaian : produk kerja papan buletin
3. Instrumen penilaian : Soal tes
4. Kunci jawaban dan pedoman penskoran

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Padangsidempuan, Oktober 2023

Guru Kelas V SD Negeri 200307
Rimba Soping Padangsidempuan

Peneliti

Nurlelina Ritonga, S.Pd
Nip. 19820704 201406 2 001

Sri Rahayu Siregar
NIM. 1920500037

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yusma Santhy H.A, S.Pd
Nip. 19780505 200312 2 003

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan
Kelas / Semester : V / 2
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

a. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Mengetahui jenis – jenis usaha masyarakat yang ada di sekitarnya.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menjelaskan jenis – jenis usaha masyarakat yang ada di sekitarnya.

c. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
- Siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis usaha dan perbedaan jenis usaha di setiap daerah.
- Siswa dapat mengelompokkan jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di setiap daerah.

d. Materi Pembelajaran

- Jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

e. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan dan pengamatan.

f. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.	10 menit
Inti	4. Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas sebagai pengantar pembelajaran. 5. Guru mengorientasi siswa dengan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan. 6. Guru membimbing siswa untuk mengamati dan memahami isi dari media <i>bulletin board</i>. 7. Siswa memahami isi dari materi yang tertera pada media <i>bulletin board</i> tentang jenis usaha dari segi pengelolaan. 8. Siswa diajak untuk memperhatikan gambar yang tertera pada media <i>bulletin board</i> tentang jenis usaha dari segi pengelolaannya. 9. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. 10. Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	yang terdapat dalam media <i>bulletin board</i> yang telah dijelaskan. 11. Siswa dibagi menjadi 4 – 5 kelompok. 12. Kelompok yang sudah dibagi telah membawa karton, spidol berwarna, kertas berwarna, media gambar dan buku teks IPS tertulis jenis usaha menurut pengelolaannya. 13. Siswa diajak untuk membuat sebuah hasil karya sesuai dengan apa yang siswa tangkap dari penjelasan guru sebelumnya. 14. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan hasil karya sesuai dengan materi yang diajarkan. 15. Siswa diberi tes tertulis jenis usaha menurut pengelolaannya pembahasan yang tertera pada <i>bulletin board</i>. 16. <i>Ice breaking</i> 17. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. 18. Guru menanyakan apakah ada pertanyaan dari kelompok lain mengenai karya yang telah dibuat oleh kelompok yang mempresentasikan karyanya.	
Penutup	19. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dikelas. 20. Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. 21. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 22. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup .	15 menit

g. Sumber dan Media Pembelajaran

➤ Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema 8 : *Lingkungan Sahabat Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema Tema 8 : *Lingkungan Sahabat Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013)

➤ Alat /Media Pembelajaran

Alat :

- Karton
- Spidol berwarna
- Kertas berwarna

Media :

- Media pembelajaran *Bulletin Board*
- Gambar berbagai pekerjaan

h. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : Penilaian hasil belajar siswa
2. Bentuk Penilaian : produk kerja papan buletin
3. Instrumen penilaian : Soal tes
4. Kunci jawaban dan pedoman penskoran

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Padangsidempuan, November 2023

Guru Kelas V SD Negeri 200307
Rimba Soping Padangsidempuan

Peneliti

Nurlelina Ritonga, S.Pd
Nip. 19820704 201406 2 001

Sri Rahayu Siregar
NIM. 1920500037

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yusma Santhy H.A, S.Pd
Nip. 19780505 200312 2 003

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan
Kelas / Semester : V / 2
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

a. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Mengetahui jenis – jenis usaha masyarakat yang ada di sekitarnya.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menjelaskan jenis – jenis usaha masyarakat yang ada di sekitarnya.

c. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

- Siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis usaha dan perbedaan jenis usaha di setiap daerah.
- Siswa dapat mengelompokkan jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di setiap daerah.

d. Materi Pembelajaran

- Jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

e. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan dan pengamatan.

f. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.	10 menit
Inti	4. Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas sebagai pengantar pembelajaran. 5. Guru mengorientasi siswa dengan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan. 6. Guru membimbing siswa untuk mengamati dan memahami isi dari media <i>bulletin board</i>. 7. Siswa memahami isi dari materi yang tertera pada media <i>bulletin board</i> tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 8. Siswa diajak untuk memperhatikan gambar yang tertera pada media <i>bulletin board</i> tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 9. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. 10. Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar yang terdapat dalam media <i>bulletin board</i> yang telah dijelaskan.	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	11. Siswa dibagi menjadi 4 – 5 kelompok. 12. Kelompok yang sudah dibagi telah membawa karton, spidol berwarna, kertas berwarna, media gambar dan buku teks IPS tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 13. Siswa diajak untuk membuat sebuah hasil karya sesuai dengan apa yang siswa tangkap dari penjelasan guru sebelumnya. 14. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan hasil karya sesuai dengan materi yang diajarkan. 15. Siswa diberi tes tertulis tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. 16. sesuai pembahasan yang tertera pada <i>bulletin board</i>. 17. <i>Ice breaking</i> 18. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. 19. Guru menanyakan apakah ada pertanyaan dari kelompok lain mengenai karya yang telah dibuat oleh kelompok yang mempresentasikan karyanya.	
Penutup	20. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dikelas. 21. Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. 22. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 23. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup .	15 menit

g. Sumber dan Media Pembelajaran

➤ Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema 8 : *Lingkungan Sahabat Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema Tema 8 : *Lingkungan Sahabat Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013)

➤ Alat /Media Pembelajaran

Alat :

- Karton
- Spidol berwarna
- Kertas berwarna

Media :

- Media pembelajaran *Bulletin Board*
- Gambar berbagai pekerjaan

h. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : Penilaian hasil belajar siswa
2. Bentuk Penilaian : produk kerja papan buletin
3. Instrumen penilaian : Soal tes
4. Kunci jawaban dan pedoman penskoran

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Padangsidempuan, November 2023

Guru Kelas V SD Negeri 200307
Rimba Soping Padangsidempuan

Peneliti

Nurlelina Ritonga, S.Pd
Nip. 19820704 201406 2 001

Sri Rahayu Siregar
NIM. 1920500037

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yusma Santhy H.A, S.Pd
Nip. 19780505 200312 2 003

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200307 Rimba Soping Padangsidempuan
Kelas / Semester : V / 2
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

a. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.3.1 Mengetahui jenis – jenis usaha masyarakat yang ada di sekitarnya.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menjelaskan jenis – jenis usaha masyarakat yang ada di sekitarnya.

c. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

- Siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis usaha dan perbedaan jenis usaha di setiap daerah.
- Siswa dapat mengelompokkan jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di setiap daerah.

d. Materi Pembelajaran

- Jenis – jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

e. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan dan pengamatan.

f. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.	10 menit
Inti	4. Guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas sebagai pengantar pembelajaran. 5. Guru mengorientasi siswa dengan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan. 6. Guru membimbing siswa untuk mengamati dan memahami isi dari media <i>bulletin board</i>. 7. Siswa memahami isi dari materi yang tertera pada media <i>bulletin board</i> tentang pentingnya keberagaman kegiatan ekonomi masyarakat . 8. Siswa diajak untuk memperhatikan gambar yang tertera pada media <i>bulletin board</i> tentang pentingnya keberagaman kegiatan ekonomi masyarakat 9. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, siswa difasilitasi untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. 10. Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar yang terdapat dalam media <i>bulletin board</i> yang	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	telah dijelaskan. 11. Siswa dibagi menjadi 4 – 5 kelompok. 12. Kelompok yang sudah dibagi telah membawa karton, spidol berwarna, kertas berwarna, media gambar dan buku teks IPS mengenai pentingnya keberagaman kegiatan ekonomi di masyarakat. 13. Siswa diajak untuk membuat sebuah hasil karya sesuai dengan apa yang siswa tangkap dari penjelasan guru sebelumnya. 14. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan hasil karya sesuai dengan materi yang diajarkan. 15. Siswa diberi tes tertulis tentang pentingnya keberagaman kegiatan ekonomi di masyarakat sesuai pembahasan yang tertera pada <i>bulletin board</i>. 16. <i>Ice breaking</i> 17. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. 18. Guru menanyakan apakah ada pertanyaan dari kelompok lain mengenai karya yang telah dibuat oleh kelompok yang mempresentasikan karyanya.	
Penutup	19. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dikelas. 20. Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. 21. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 22. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam penutup .	15 menit

g. Sumber dan Media Pembelajaran

➤ Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema 8 : *Lingkungan Sahabat Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013)
- Buku Siswa Tema Tema 8 : *Lingkungan Sahabat Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013)

➤ Alat /Media Pembelajaran

Alat :

- Karton
- Spidol berwarna
- Kertas berwarna

Media :

- Media pembelajaran *Bulletin Board*
- Gambar berbagai pekerjaan

h. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian : Penilaian hasil belajar siswa
2. Bentuk Penilaian : produk kerja papan buletin
3. Instrumen penilaian : Soal tes
4. Kunci jawaban dan pedoman penskoran

Adapun untuk menentukan rumus hasil belajar peserta didik secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Padangsidempuan, November 2023

Guru Kelas V SD Negeri 200307
 Rimba Soping Padangsidempuan

Peneliti

Nurlelina Ritonga, S.Pd
 Nip. 19820704 201406 2 001

Sri Rahayu Siregar
 NIM. 1920500037

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Yusma Santhy H.A, S.Pd
 Nip. 19780505 200312 2 003

LAMPIRAN 6

Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1

A. Jenis – jenis usaha dalam bidang Ekonomi (Jenis usaha dalam Masyarakat)

Dalam masyarakat banyak sekali jenis usaha, menurut usahanya, jenis usaha dalam masyarakat ada lima yaitu :

a. Usaha pertanian

Usaha pertanian merupakan kegiatan yang mengelola tanah pertanian. Lahan ditanami dengan berbagai jenis tumbuhan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. contoh usaha pertanian yaitu menanam padi, kacang, kentang. Perkebunan karet kopi, teh, cengkeh dan sebagainya.



b. Usaha Industri

Usaha industri adalah usaha yang mengelola bahan mentah menjadi bahan setengah mentah ataupun bahan jadi atau mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Contoh usaha industri yaitu Usaha kerajinan rotan yaitu mengolah rotan menjadi bangku dan kerajinan rotan lainnya, industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.



Perajin mebel

Perajin mobil

c. Usaha dagang / perdagangan

Usaha dagang atau perdagangan yaitu usaha yang mengumpulkan dan menyalurkan barang – barang hasil produksi dari produsen kepada konsumen. contohnya pasar, warung, toko, swalayan.



d. Usaha jasa

Usaha jasa merupakan usaha yang menyelenggarakan jasa untuk para konsumen dengan memperoleh imbalan. Contohnya supir, guru, dokter, penjahit, petugas keamanan, tukang cukur dan pemandu wisata.



e. Usaha ekstraktif

Usaha ekstraktif merupakan usaha yang memungut secara langsung benda – benda yang tersedia di alam. Contohnya penangkapan ikan, penebangan kayu, pembuatan garam dan pertambangan.

LAMPIRAN 7

Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II

A. Usaha yang dikelola sendiri dan kelompok

Jenis usaha yang ada di masyarakat bermacam – macam. Dilihat dari segi pengelolaannya usaha dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

a. Usaha yang dikelola sendiri

Usaha yang dikelola sendiri disebut juga dengan usaha perorangan. Usaha perorangan adalah usaha yang diusahakan, dimiliki dan dikelola oleh seseorang. Dengan demikian pengusaha berfungsi sebagai pemilik dan pemimpin perusahaan.

Dalam kegiatan tersebut banyak usaha yang dikelola sendiri seperti : bengkel, salon , toko, dagang, kerajinan dan peternakan.



Pertanian



Bengkel



perdagangan

b. Usaha yang dikelola oleh kelompok

Usaha yang dikelola kelompok adalah usaha yang diusahakan, dimiliki dan dipimpin oleh lebih dari seorang. Usaha ini terdiri pemilik dan pelaksana usaha. Pemilik yaitu orang yang memberikan modal untuk membangun usaha, sedangkan pelaksana yaitu bertugas menjalankan usaha. Pelaksana bertanggung jawab kepada pemilik. Jenis usaha yang dikelola secara berkelompok yaitu

Perseroan Terbatas (PT) dan koperasi. Perseroan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh kelompok yang dimodali dari saham.

Koperasi adalah kumpulan orang – orang atau badan hukum yang ingin berusaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. modal usaha berasal dari simpanan anggota koperasi. Misalkan koperasi sejahtera, koperasi sekolah dan koperasi rukun manunggal RT/RW.



Perseroan Terbatas



koperasi Sekolah

LAMPIRAN 8

Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 1

Kegiatan Ekonomi Masyarakat Di Indonesia

Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

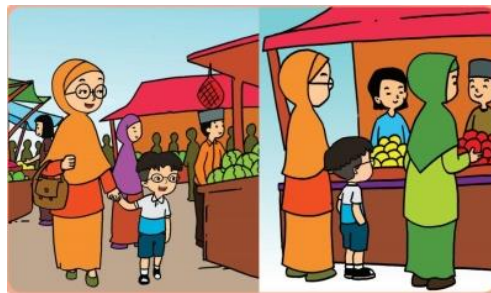
1. **Kegiatan Produksi**, kegiatan yang menghasilkan barang atau meningkatkan manfaat barang guna memenuhi kebutuhan. Kegiatan produksi di masyarakat cukup banyak misalnya : kegiatan produksi pertanian, produksi peternakan, produksi perikanan, produksi perkebunan dan kegiatan produksi jasa dan perbengkelan.



2. **Kegiatan Distribusi**, yaitu kegiatan yang menyalurkan barang dari produsen (penghasil) dan konsumen (pemakai) melalui proses jual beli. Dalam Misalnya : petani penghasil bahan makanan tinggal dipedesaan sedangkan pemakai bahan makanan ada yang bertempat tinggal dikota, demikian sebaliknya di perkotaan ada pabrik sabun dan pabrik semen, orang di desa menggunakan sabun untuk mandi dan menggunakan semen untuk membangun rumah. Dengan demikian barang yang diperlukan disalurkan atau disampaikan ke konsumen. penyaluran tersebut berlangsung dari tempat yang satu ketempat yang lain, yaitu dari tempat pembuat (produsen) ketempat pemakai (konsumen).



3. **Kegiatan Konsumsi**, yaitu kegiatan memakai atau menghabiskan suatu barang untuk kebutuhan. Untuk mewujudkan kebutuhannya orang menggunakan barang, baik yang berwujud maupun dalam bentuk jasa.



LAMPIRAN 9

Bahan Ajar Siklus II Pertemuan II

KEBERAGAMAN EKONOMI

Pengertian kegiatan ekonomi adalah semua yang berkaitan dengan upaya dan daya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh kesejahteraan hidup. Kehidupan manusia sehari-hari akan selalu berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekonomi tertentu. Sementara keragaman ekonomi merupakan kondisi suatu masyarakat yang mempunyai perbedaan taraf ekonomi.

Bentuk Keragaman Ekonomi dalam Masyarakat Indonesia

Secara umum, keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia dibagi menjadi dua jenis bidang:

- a. Bidang agraris
- b. Bidang non agraris

Pada bidang agraris terdapat keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia yaitu, perkebunan dan pertanian.

1. Perkebunan

Perkebunan di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu perkebunan rakyat dan pemerintah. Hasil perkebunan di Indonesia adalah tebu, kopi, karet, kelapa sawit, dan yang lainnya.

2. Pertanian

Sebagai negara agraris, rakyat Indonesia memiliki profesi di bidang pertanian. Sehingga masyarakat Indonesia banyak menjadi petani.

Berikut ini beberapa bentuk keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia, yaitu:

1. Pertambangan

Pertambangan merupakan bentuk keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia yang menggali hasil tambang. Hasil dari pertambangan adalah batu bara, minyak bumi, gas alam, dan sebagainya.

2. Perdagangan

Perdagangan merupakan bentuk keragaman ekonomi yang menyediakan beragam barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen. Contoh dari perdagangan adalah menjual sembako untuk memenuhi kebutuhan.

3. Penyedia Jasa

Salah satu bentuk keragaman ekonomi dalam masyarakat Indonesia adalah penyedia jasa. Contohnya adalah guru, polisi, pilot, penjahit, jaksa, dan lain sebagainya.

4. Perindustrian

Perindustrian merupakan memproduksi barang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Misalnya industri pakaian, tas, sepatu, ataupun makanan dan lain sebagainya.

5. Pariwisata

Pariwisata menyediakan layanan transportasi dan penginapan.

Manfaat keberagaman ekonomi yaitu:

1. Terpenuhinya Kebutuhan Barang dan Jasa

Keberagaman ekonomi juga dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa, contohnya seperti petani yang bercocok tanam dan tinggal dipegunungan pasti membutuhkan lauk seperti ikan sebagai lauknya sehari-hari. Begitupun sebaliknya, nelayan yang tinggal di pinggiran pantai juga membutuhkan beras untuk diolah menjadi nasi yang mana, keduanya sama-sama saling membutuhkan.

2. Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Keberagaman ekonomi juga membuka peluang yang besar bagi seseorang yang mendapat uang dari menjual barang atau jasa.

Misalnya, jika individu engga memiliki perahu untuk menangkap ikan, maka ia dapat membantu nelayan dengan jasanya yaitu menangkap ikan lalu hasilnya bisa dijual.

3. Sikap Tenggang Rasa dan Toleransi

Selain itu, perbedaan tingkat ekonomi yang beragam juga membantu toleransi dan tolong menolong ke sesama.

Misalnya seperti di pasar, para penjual sama-sama saling tolong menolong walaupun penghasilannya berbeda-beda.

LAMPIRAN 10

SOAL SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

A. Petunjuk:

- ✓ **Mulailah dengan membaca basmalah!**
- ✓ **Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!**
- ✓ **Bacalah soal dengan teliti!**

B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang, yaitu
 - a. usaha angkutan
 - b. usaha tukang cukur
 - c. usaha pelayanan kesehatan
 - d. usaha makanan
2. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu
 - a. Perkebunan
 - b. Perindustrian
 - c. Perbengkelan
 - d. Pertanian
3. Petani, nelayan dan peternak adalah usaha-usaha yang menghasilkan
 - a. Jasa
 - b. Barang
 - c. Konsumsi
 - d. Produksi
4. Penanaman padi di sawah termasuk usaha di bidang
 - a. Perdagangan
 - b. Ekstraktif
 - c. Pertanian
 - d. Industri
5. Perusahaan jasa yang membantu dalam penyediaan modal, yaitu
 - a. Pegadaian
 - b. Asuransi
 - c. Koperasi
 - d. Bank
6. Pekerjaan yang bergerak di bidang jasa, yaitu
 - a. pengrajin keramik
 - b. pembuat ukiran
 - c. petugas paramedis
 - d. pembatik kain
7. Berikut adalah contoh hasil dari produksi agraris yaitu ...
 - a. padi dan trakto
 - b. padi dan jagung
 - c. jagung dan traktor
 - d. traktor dan cangkul
8. Berikut ini yang merupakan barang konsumsi, yaitu ...
 - a. Mobil
 - b. sepeda motor
 - c. kapal
 - d. makanan
9. Berikut ini merupakan jenis usaha masyarakat Indonesia yaitu, kecuali
 - a. Agraris
 - b. Perikanan
 - c. Peternakan
 - d. Jualan
10. Salah satu contoh jenis usaha dalam bidang pariwisata yaitu, kecuali
 - a. Usaha penjualan barang cendera mata atau suvenir
 - b. Penyedia jasa jual beli hasil perkebunan
 - c. Penyedia jasa pemandu wisata (tour guide)
 - d. Penyedia jasa pariwisata dan transportasi (tour and travel)

11. Berikut ini merupakan jenis usaha dikawasan pegunungan yaitu
- a. Pemancingan
 - b. Pariwisata
 - c. Penambangan
 - d. Pabrik tekstil
12. Salah satu cara menghargai kegiatan usaha ekonomi yaitu
- a. Tidak mau tau dengan kegiatan ekonomi
 - b. Membeli barang/jasa masyarakat sekitar
 - c. Menawar dengan harga yang tidak wajar
 - d. Membandingkan dengan produk luar negeri
13. Guru bekerja di bidang ...
- a. Jasa
 - b. Layanan pendidikan
 - c. Layanan masyarakat
 - d. Kerja sosial
14. Kegiatan penanaman lahan dengan tanaman keras dengan umur lebih dari enam bulan disebut kegiatan...
- a. perkebunan
 - b. pertambangan
 - c. pertanian
 - d. perniagaan
15. Kegiatan usaha budi daya hewan yang diambil hasilnya disebut kegiatan...
- a. perniagaan
 - b. pertambangan
 - c. pertanian
 - d. peternakan
16. Jika kamu beternak hewan kambing, kelinci, domba dan biri-biri maka disebut peternakan..
- a. hewan kecil
 - b. hewan sedang
 - c. hewan besar
 - d. hewan peralihan
17. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah ...
- a. Jagung, tebu, dan the
 - b. Jagung, tebu, dan tembakau
 - c. Cengkeh, lada, karet
 - d. Kedelai, tembakau, dan karet
18. Berikut ini yang termasuk hewan ternak unggas yaitu ...
- a. Ayam, kambing, dan domba
 - b. Sapi, kerbau, dan kuda
 - c. Ayam, itik, dan burung
 - d. Kambing, domba, dan kelinci
19. Segala usaha untuk mengolah dan memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia dinamakan ...
- a. Pertambangan
 - b. Pengilangan
 - c. Penggalian
 - d. Pengeboran
20. Pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan berkeliling dinamakan ...
- a. Pedagang musiman
 - b. Pedagang asongan
 - c. Pedagang tetap
 - d. Pedagang kaki lima

LAMPIRAN 11

SOAL SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

A. Petunjuk:

- ✓ **Mulailah dengan membaca basmalah!**
- ✓ **Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!**
- ✓ **Bacalah soal dengan teliti!**

B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Salah satu contoh jenis usaha ekonomi perorangan yaitu, kecuali
 - a. Warung
 - b. Usaha Kerajinan
 - c. Bengkel
 - d. Persekutuan komanditer (CV)
2. Berikut ini yang benar tentang usaha ekonomi yang dikelola sendiri, kecuali ...
 - a. dikelola sederhana
 - b. modal terbatas
 - c. penghasilan dibagi-bagi
 - d. usaha perorangan
3. Modal usaha kelompok berasal dari ...
 - a. kelompok lain
 - b. pengelola
 - c. bank
 - d. perorangan
4. Jenis-jenis usaha yang bukan usaha perorangan yaitu ...
 - a. usaha jasa
 - b. usaha perdagangan
 - c. industri besar
 - d. usaha pertanian
5. Pekumpulan dua orang atau lebih untuk mendirikan suatu perusahaan yang di dalamnya ada sekutu aktif dan pasif yaitu
 - a. firma (Fa)
 - b. perseroan terbatas (PT)
 - c. Koperasi
 - d. Persekutuan Komanditer (CV)
6. Perusahaan yang modalnya dari penjualan saham, yaitu
 - a. perseroan terbatas (PT)
 - b. Firma (Fa)
 - c. komanditer (CV)
 - d. Koperasi
7. Surat berharga sebagai bukti menanam modal disebut
 - a. Saham
 - b. Cek
 - c. Uang
 - d. Sertifikat
8. Penanam modal pada CV disebut anggota
 - a. Aktif
 - b. Pasif
 - c. Pertama
 - d. Kedua
9. Koperasi yang menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari dinamakan koperasi
 - a. Produksi
 - b. Jasa
 - c. Konsumsi
 - d. simpan pinjam
10. Koperasi yang melayani jasa-jasa seperti jasa pembayaran rekening listrik, telepon, dan pelayanan transportasi adalah ...

- a. koperasi produksi
 - b. koperasi simpan pinjam
 - c. koperasi konsumsi
 - d. koperasi jasa
11. Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara disebut
- a. PT
 - b. CV
 - c. BUMN
 - d. PLN
12. Keuntungan dari koperasi diperuntukkan bagi para
- a. Nasabah
 - b. pemilik saham
 - c. anggota
 - d. Keluarga
13. Koperasi yang menyediakan bibit tanaman, pupuk, dan membeli hasil bumi dari para petani adalah
- a. koperasi sekolah
 - b. koperasi unit desa (KUD)
 - c. koperasi petani
 - d. koperasi simpan pinjam
14. Salah satu BUMN yang seluruh modalnya berasal dari negara yaitu
- a. Perusahaan Umum (Perum)
 - b. Perusahaan Perseroan (Persero)
 - c. Perusahaan Jawatan (Perjan)
 - d. Perusahaan swasta
15. Koperasi Sekolah adalah koperasi yang anggotanya adalah
- a. para petani
 - b. para siswa sekolah
 - c. para orang tua
 - d. para pedagang
16. Perusahaan yang modalnya di dapat dari penjualan saham dinamakan ...
- a. Perusahaan Daerah
 - b. Koperasi
 - c. Firma
 - d. PT
17. Berikut ini yang bukan termasuk ciri dari koperasi adalah ...
- a. Bentuknya usaha bersama
 - b. Mengutamakan keuntungan
 - c. Mengutamakan kesejahteraan anggota
 - d. Berasaskan kekeluargaan
18. Usaha yang modalnya berasal dari satu orang adalah ...
- a. Perusahaan perorangan
 - b. Perusahaan terbatas
 - c. Perusahaan perseroan
 - d. Firma
19. Jenis usaha kelompok yang dikelola atas asas kekeluargaan dengan modal berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggota adalah.....
- a. firma
 - b. koperasi
 - c. perseroan terbatas
 - d. perseroan komanditer
20. Koperasi berasal dari kata cooperation yang berarti ...
- a. Bekerja sungguh-sungguh
 - b. Bekerja sama
 - c. Bergotong royong
 - d. Kerja cerdas

LAMPIRAN 12

SOAL SIKLUS 1 PERTEMUAN 11

A. Petunjuk:

- ✓ **Mulailah dengan membaca basmalah!**
- ✓ **Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!**
- ✓ **Bacalah soal dengan teliti!**

B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Salah satu contoh jenis usaha ekonomi perorangan yaitu, kecuali
 - a. Warung
 - b. Usaha Kerajinan
 - c. Bengkel
 - d. Persekutuan komanditer (CV)
2. Berikut ini yang benar tentang usaha ekonomi yang dikelola sendiri, kecuali ...
 - a. dikelola sederhana
 - b. modal terbatas
 - c. penghasilan dibagi-bagi
 - d. usaha perorangan
3. Modal usaha kelompok berasal dari ...
 - a. kelompok lain
 - b. pengelola
 - c. bank
 - d. perorangan
4. Jenis-jenis usaha yang bukan usaha perorangan yaitu ...
 - a. usaha jasa
 - b. usaha perdagangan
 - c. industri besar
 - d. usaha pertanian
5. Pekumpulan dua orang atau lebih untuk mendirikan suatu perusahaan yang di dalamnya ada sekutu aktif dan pasif yaitu
 - a. firma (Fa)
 - b. perseroan terbatas (PT)
 - c. Koperasi
 - d. Persekutuan Komanditer (CV)
6. Perusahaan yang modalnya dari penjualan saham, yaitu
 - a. perseroan terbatas (PT)
 - b. Firma (Fa)
 - c. komanditer (CV)
 - d. Koperasi
7. Surat berharga sebagai bukti menanam modal disebut
 - a. Saham
 - b. Cek
 - c. Uang
 - d. Sertifikat
8. Penanam modal pada CV disebut anggota
 - a. Aktif
 - b. Pasif
 - c. Pertama
 - d. Kedua
9. Koperasi yang menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari dinamakan koperasi
 - a. Produksi
 - b. Jasa
 - c. Konsumsi
 - d. simpan pinjam

10. Koperasi yang melayani jasa-jasa seperti jasa pembayaran rekening listrik, telepon, dan pelayanan transportasi adalah ...
- a. koperasi produksi
 - b. koperasi simpan pinjam
 - c. koperasi konsumsi
 - d. koperasi jasa
11. Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara disebut
- a. PT
 - b. CV
 - c. BUMN
 - d. PLN
12. Keuntungan dari koperasi diperuntukkan bagi para
- a. Nasabah
 - b. pemilik saham
 - c. anggota
 - d. Keluarga
13. Koperasi yang menyediakan bibit tanaman, pupuk, dan membeli hasil bumi dari para petani adalah
- a. koperasi sekolah
 - b. koperasi unit desa (KUD)
 - c. koperasi petani
 - d. koperasi simpan pinjam
14. Salah satu BUMN yang seluruh modalnya berasal dari negara yaitu
- a. Perusahaan Umum (Perum)
 - b. Perusahaan Perseroan (Persero)
 - c. Perusahaan Jawatan (Perjan)
 - d. Perusahaan swasta
15. Koperasi Sekolah adalah koperasi yang anggotanya adalah
- a. para petani
 - b. para siswa sekolah
 - c. para orang tua
 - d. para pedagang
16. Perusahaan yang modalnya di dapat dari penjualan saham dinamakan ...
- a. Perusahaan Daerah
 - b. Koperasi
 - c. Firma
 - d. PT
17. Berikut ini yang bukan termasuk ciri dari koperasi adalah ...
- a. Bentuknya usaha bersama
 - b. Mengutamakan keuntungan
 - c. Mengutamakan kesejahteraan anggota
 - d. Berasaskan kekeluargaan
18. Usaha yang modalnya berasal dari satu orang adalah ...
- a. Perusahaan perorangan
 - b. Perusahaan terbatas
 - c. Perusahaan perseroan
 - d. Firma
19. Jenis usaha kelompok yang dikelola atas asas kekeluargaan dengan modal berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggota adalah.....
- a. firma
 - b. koperasi
 - c. perseroan terbatas
 - d. perseroan komanditer
20. Koperasi berasal dari kata cooperation yang berarti ...
- a. Bekerja sungguh-sungguh
 - b. Bekerja sama
 - c. Bergotong royong
 - d. Kerja cerdas

LAMPIRAN 13

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN 1

A. Petunjuk:

- ✓ **Mulailah dengan membaca basmalah!**
- ✓ **Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!**
- ✓ **Bacalah soal dengan teliti!**

B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Pak Bekti memiliki usaha bengkel. Usaha bengkel tersebut merupakan kegiatan ...

a. Distribusi	c. Produksi
b. Konsumsi	d. Industri
2. Ibu Ika mempunyai usaha menjahit. Usaha menjahit merupakan kegiatan ...

a. Usaha ekstraktif	c. Usaha industri
b. Usaha jasa	d. Usaha dagang
3. Pihak yang memakai dan menggunakan barang kebutuhan disebut ...

a. Produksi	c. Distribusi
b. Konsumsi	d. Eksplorasi
4. Usaha jasa yang dikelola secara perorangan, misalnya...

a. Salon kecantikan	c. Persekutuan komanditer
b. Perseroan terbatas	d. Koperasi sekolah
5. Haikal sedang makan siang, termasuk kegiatan ...

a. Konsumsi	c. Distribusi
b. Produksi	d. Eksplorasi
6. Membuat kerajinan perabot rumah tangga termasuk kegiatan

a. produksi	c. distribusi
b. konsumsi	d. distributor
7. Bagi seorang pelajar buku merupakan kebutuhan ...

a. Pokok	c. Sesaat
b. Pelengkap	d. Pengganti
8. Contoh kegiatan konsumsi dari pernyataan berikut ialah ...

a. Ibu menanam cabai di kebun	c. Petani mencangkul di sawah
b. Supir bus membeli bensin	d. Pengerajin rotan membeli rotan
9. Kebutuhan manusia jumlahnya sangat ...

a. Terbatas	c. Tertentu
b. Sedikit	d. Tidak terbatas

10. Lembaga yang menyalurkan barang disebut
- a. Konsumen
 - b. Produksi
 - c. Produsen
 - d. distribusi
11. Contoh kegiatan seseorang dalam masyarakat yang menghasilkan jasa adalah
- a. tukang cukur
 - b. peternak
 - c. pengrajin
 - d. nelayan
12. Kegiatan menghasilkan barang dalam jumlah yang banyak, biasanya dilakukan oleh...
- a. Keluarga
 - b. Perusahaan
 - c. Warung
 - d. Agen
13. Kegiatan supir menyalurkan minyak tanah ke agen – agen disebut ...
- a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Industri
14. Pada musim hujan, para tetangga Rudi banyak yang mulai menanam padi. Kegiatan para tetangga Rudi termasuk kegiatan ekonomi berupa ...
- a. Distribusi
 - b. Produksi
 - c. Eksplorasi
 - d. Konsumsi
15. Berikut ini yang termasuk usaha jasa adalah
- a. Pemandu wisata
 - b. Pemungut rumput laut
 - c. Usaha pembuatan roti
 - d. Usaha pembuatan rotan
16. Pihak yang menghubungkan produksi dan konsumen disebut
- a. Pembuat
 - b. Penjual
 - c. Distributor
 - d. Pemakai
17. Usaha yang dikelola secara kelompok, misalnya...
- a. Salon
 - b. Kerajinan
 - c. Koperasi
 - d. Bengkel
18. Usaha yang memungut langsung benda – benda yang tersedia dialam yaitu ...
- a. Usaha ekstraktif
 - b. Usaha jasa
 - c. Usaha perdagangan
 - d. Usaha industri
19. Contoh perilaku yang menghargai usaha orang lain yaitu ...
- a. Melakukan kecurangan
 - b. Merugikan orang lain
 - c. Mencaci usaha orang lain
 - d. Bersikap positif kepada sesama
20. Contoh perilaku menghargai produk bangsa yaitu ...
- a. Menggunakan produk dalam negeri
 - b. Memakai produk luar negeri
 - c. Mengonsumsi makanan luar negeri
 - d. Mencintai produk luar negeri

LAMPIRAN 14**SOAL SIKLUS II PERTEMUAN 1I****A. Petunjuk:**

- ✓ **Mulailah dengan membaca basmalah!**
- ✓ **Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan!**
- ✓ **Bacalah soal dengan teliti!**

B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Orang melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi
 - a. Kebutuhan
 - b. Kelangkaan
 - c. Konsumsi
 - d. Dompet
2. Produksi televisi, radio, dan telepon termasuk hasil produksi
 - a. Ekstraktif
 - b. Industri
 - c. Transportasi
 - d. Perdagangan
3. Pedagang yang mendistribusikan barang dengan skala besar yaitu
 - a. penjual asongan
 - b. penjual kelontong
 - c. grosir
 - d. toko bangunan
4. Semua kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut...
 - a. kegiatan ekonomi
 - b. kegiatan sumber daya
 - c. kegiatan koperasi
 - d. kegiatan bidang usaha
5. Negara kita mempunyai tanah yang subur dan mampu menghasilkan banyak produk pertanian. Oleh karena itu, negara kita dinamakan negara
 - a. Tradisional
 - b. Modern
 - c. Maritim
 - d. Agraris

6. Berikut ini yang termasuk tanaman perkebunan adalah ...
 - a. Teh, kopi, cokelat
 - b. Tebu, singkong, ketela
 - c. Padi, jagung, kacang
 - d. Cokelat, teh, padi
7. Negara Indonesia disebut sebagai negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai ...
 - a. pengrajin
 - b. Nelayan
 - c. Petani
 - d. Pedagang
8. Indonesia sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, sehingga Indonesia dikatakan sebagai negara...
 - a. Tradisional
 - b. maritim
 - c. nusantara
 - d. kepulauan agraris
9. Usaha mengelola bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau bahan jadi merupakan kegiatan ekonomi di bidang...
 - a. Perdagangan
 - b. Perindustrian
 - c. Jasa
 - d. Pertanian
10. Saat ini teknologi semakin maju. Pekerjaan Diana sehari-hari adalah membuat desain pakaian untuk dijual ke perusahaan langganannya. Bahkan Diana dapat mengerjakannya di rumah. Jenis pekerjaan Diana adalah...
 - a. Perdagangan
 - b. Perindustrian
 - c. Jasa
 - d. Pertanian
11. Usaha pertanian dan perkebunan banyak dilakukan oleh penduduk Indonesia. Sehingga Indonesia disebut negara...
 - a. kaya sumber daya alam
 - b. penghasil perkebunan dan pertanian
 - c. tropis
 - d. agraris
12. Usaha pembudidayaan hewan yang dimanfaatkan secara langsung untuk konsumsi atau diolah menjadi bahan baku disebut usaha di bidang....
 - a. perikanan
 - b. peternakan
 - c. pertanian
 - d. perdagangan
13. Usaha perkebunan seperti sayuran akan cocok ditanam di daerah...
 - a. dataran rendah
 - b. dataran tinggi
 - c. pesisir pantai
 - d. hutan
14. Ikan yang dijual di pasar seperti ikan tuna, cakalang, teri merupakan ikan yang hidup di air...
 - a. tawar
 - b. payau
 - c. laut
 - d. empang
15. Memanfaatkan kayu jati untuk membuat mebel, bangunan rumah. Hal tersebut untuk memanfaatkan hasil pengolahan sumber daya....
 - a. Pertanian
 - b. Perdagangan
 - c. Perhutanan
 - d. Perkebunan

16. Kebun binatang merupakan contoh usaha jasa dalam bidang.....
- a. Perindustrian
 - b. Jasa
 - c. Perdagangan
 - d. Pariwisata
17. Sikap kita sebagai pelajar dalam menghargai keberagaman ekonomi yaitu ...
- a. Saling menghargai satu sama lain
 - b. Saling mencaci
 - c. Menjelekkan orang lain
 - d. Menganggap kita paling baik
18. Manfaat dalam keberagaman ekonomi yaitu, *kecuali*
- a. Terpenuhinya Kebutuhan Barang dan Jasa
 - b. Menciptakan Lapangan Pekerjaan
 - c. Sikap Tenggang Rasa dan Toleransi
 - d. Memperbanyak saingan dalam kegiatan ekonomi
19. Jenis usaha yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi dinamakan ...
- a. Industri
 - b. Distribusi
 - c. Produsen
 - d. Pertanian
20. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa dinamakan ...
- a. Perdagangan
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi
 - d. Transportasi

LAMPIRAN 15

KUNCI JAWABAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

1. D
2. C
3. B
4. C
5. C
6. C
7. B
8. D
9. D
10. B
11. D
12. B
13. A
14. C
15. D
16. A
17. C
18. C
19. B
20. B

LAMPIRAN 16**KUNCI JAWABAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 11**

1. D
2. C
3. B
4. C
5. D
6. A
7. A
8. B
9. A
10. D
11. C
12. C
13. B
14. B
15. B
16. B
17. B
18. A
19. B
20. B

LAMPIRAN 17

KUNCI JAWABAN SIKLUS 1I PERTEMUAN 1

1. C
2. B
3. B
4. A
5. A
6. A
7. A
8. B
9. D
10. D
11. A
12. B
13. B
14. B
15. A
16. C
17. C
18. A
19. D
20. A

LAMPIRAN 18**KUNCI JAWABAN SIKLUS 1I PERTEMUAN 1I**

1. A
2. B
3. C
4. A
5. D
6. A
7. C
8. D
9. B
10. C
11. B
12. B
13. A
14. C
15. C
16. D
17. A
18. D
19. A
20. C

LAMPIRAN 19

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA PRA SIKLUS

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aslina Sari	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	9	40	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7	35	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15	75	Tuntas
4.	Dewi Aqila	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75	Tuntas
6.	Hesti Tohang	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	10	50	Tidak Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	15	75	Tuntas
8.	Kayla	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8	40	Tidak Tuntas
9.	Martua Halomoan	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6	35	Tidak Tuntas
10	Muhammad Husein	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	50	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
13.	Nur Ajizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	15	75	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	9	45	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	12	60	Tidak Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16	80	Tuntas
19.	Ribda Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	15	75	Tuntas
20.	Riski Ramadani	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
21.	Suci Zahraida	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75	Tuntas
22.	Yupita Aulia	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
23.	Zeze Anatasya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas

LAMPIRAN 20

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aslina Sari	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	10	50	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8	40	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	80	Tuntas
4.	Dewi Aqila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80	Tuntas
6.	Hesti Tohang	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	16	80	Tuntas
8.	Kayla	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas
9.	Martua Halomoan	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	35	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	12	60	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14	70	Tidak Tuntas
13.	Nur Ajizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	16	80	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	75	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15	75	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	8	40	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	17	85	Tuntas
19.	Ribda Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	80	Tuntas
20.	Riski Ramadani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	14	70	Tidak Tuntas
21.	Suci Zahraida	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas
22.	Yupita Aulia	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
23.	Zeze Anatasya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas

LAMPIRAN 21

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2			
1.	Aslina Sari	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	12	60	Tidak Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	45	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	Tuntas
4.	Dewi Aqila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	85	Tuntas
6.	Hesti Tohang	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17	85	Tuntas
8.	Kayla	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
9.	Martua Halomoan	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	9	45	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	13	65	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15	75	Tuntas
13.	Nur Ajizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16	80	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9	45	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
19.	Ribda Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17	85	Tuntas
20.	Riski Ramadani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15	75	Tuntas
21.	Suci Zahraida	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85	Tuntas
22.	Yupita Aulia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas
23.	Zeze Anatasya	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Tuntas

LAMPIRAN 22

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aslina Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	16	80	Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	90	Tuntas
4.	Dewi Aqila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	90	Tuntas
6.	Hesti Tohang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80	Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	90	Tuntas
8.	Kayla	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75	Tuntas
9.	Martua Halomoan	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Husein	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	14	70	Tidak Tuntas
12.	Muslimah Khairani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16	80	Tuntas
13.	Nur Ajizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	15	75	Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	Tuntas
19.	Ribda Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
20.	Riski Ramadani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	80	Tuntas
21.	Suci Zahraida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas
22.	Yupita Aulia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15	75	Tuntas
23.	Zeze Anatasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Tuntas

LAMPIRAN 23

TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aslina Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	17	85	Tuntas
2.	Deni Hafrian Pane	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	11	55	Tidak Tuntas
3.	Desriana Azzahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	Tuntas
4.	Dewi Aqila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
5.	Fadilah Nurzannah Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	Tuntas
6.	Hesti Tohang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	85	Tuntas
7.	Imam Samudra Hrp	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95	Tuntas
8.	Kayla	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas
9.	Martua Halomoan	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	11	55	Tidak Tuntas
10	Muhammad Husein	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70	Tidak Tuntas
11.	Murro Hasonangan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	14	75	Tuntas
12.	Muslimah Khairani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	85	Tuntas
13.	Nur Ajizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	Tuntas
14.	Nur Insan Dalimunthe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	Tuntas
15.	Inayah Atifa Salsabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
16.	Rahmad Dalimunthe	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	11	55	Tidak Tuntas
17.	Rifki Afriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	80	Tuntas
18.	Rinil Hidayah Pohan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas
19.	Ribda Humairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
20.	Riski Ramadani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	Tuntas
21.	Suci Zahraida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
22.	Yupita Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	16	80	Tuntas
23.	Zeze Anatasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Tuntas

LAMPIRAN 244

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		b. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		c. Guru menanyakan kabar siswa		✓
		d. Guru mengabsen siswa	✓	
		e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓	
		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
		g. Guru memeriksa kesiapan siswa		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar		✓
		b. Guru menyuruh siswa mengamati gambar tersebut		✓
		c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas	✓	
		d. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓	
		e. Guru mengarahkan siswa untuk membuat media <i>Bulletin Board</i> sesuai dengan pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan.		✓
		f. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓	
		g. Guru memberikan soal teks terakhir dalam pembelajaran	✓	
		h. <i>Ice Breaking</i>	✓	
		i. Guru mengajak siswa untuk		✓
3	Kegiatan			

	Penutup	menyimpulkan materi yang dipelajari		
		j. Guru memberikan penguatan		✓
		k. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi		✓
		l. Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah Skor			10	
Persentasi			50%	
			Kurang	

Mengetahui

Guru Kelas/Observer

Nurlelina Ritonga, S.Pd.

NIP.1982070420140620001

LAMPIRAN 25

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		b. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		c. Guru menanyakan kabar siswa		✓
		d. Guru mengabsen siswa	✓	
		e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓	
		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		g. Guru memeriksa kesiapan siswa		✓
2.	Kegiatan Inti	h. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar	✓	
		i. Guru menyuruh siswa mengamati gambar tersebut	✓	
		j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas	✓	
		k. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓	
		l. Guru mengarahkan siswa untuk membuat media <i>Bulletin Board</i> sesuai dengan pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan.		✓
		m. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓	
		n. Guru memberikan soal teks terakhir dalam pembelajaran	✓	
		o. <i>Ice Breaking</i>	✓	
		p. Guru mengajak siswa untuk		✓
3	Kegiatan			

	Penutup	menyimpulkan materi yang dipelajari		
		q. Guru memberikan penguatan		✓
		r. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi		✓
		s. Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah Skor			13	
Persentasi			65%	
			Cukup	

Mengetahui

Guru Kelas/Observer

Nurlelina Ritonga, S.Pd.

NIP.1982070420140620001

LAMPIRAN 26

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		b. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		c. Guru menanyakan kabar siswa		✓
		d. Guru mengabsen siswa	✓	
		e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓	
		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		g. Guru memeriksa kesiapan siswa		✓
2.	Kegiatan Inti	h. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar	✓	
		i. Guru menyuruh siswa mengamati gambar tersebut	✓	
		j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas	✓	
		k. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓	
		l. Guru mengarahkan siswa untuk membuat media <i>Bulletin Board</i> sesuai dengan pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan.	✓	
		m. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓	
		n. Guru memberikan soal teks terakhir dalam pembelajaran	✓	
		o. <i>Ice Breaking</i>	✓	
		p. Guru mengajak siswa untuk		✓
3	Kegiatan			

	Penutup	menyimpulkan materi yang dipelajari		
		q. Guru memberikan penguatan	✓	
		r. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi		✓
		s. Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah Skor			15	
Persentasi			75%	
			Baik	

Mengetahui

Guru Kelas/Observer

Nurlelina Ritonga, S.Pd.

NIP.1982070420140620001

LAMPIRAN 27

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		b. Guru mengajak siswa untuk berdoa	✓	
		c. Guru menanyakan kabar siswa		✓
		d. Guru mengabsen siswa	✓	
		e. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari	✓	
		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
		g. Guru memeriksa kesiapan siswa	✓	
2.	Kegiatan Inti	h. Guru menunjukkan gambar dan siswa menganalisis gambar	✓	
		i. Guru menyuruh siswa mengamati gambar tersebut	✓	
		j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas	✓	
		k. Guru membagi siswa dalam kelompok secara acak yang terdiri dari 5-6 orang	✓	
		l. Guru mengarahkan siswa untuk membuat media <i>Bulletin Board</i> sesuai dengan pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan.	✓	
		m. Guru menyuruh siswa mempresentasikan di depan kelas	✓	
		n. Guru memberikan soal teks terakhir dalam pembelajaran	✓	
		o. <i>Ice Breaking</i>	✓	
		p. Guru mengajak siswa untuk	✓	
3	Kegiatan			

	Penutup	menyimpulkan materi yang dipelajari		
		q. Guru memberikan penguatan	✓	
		r. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi		✓
		s. Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah Skor			17	
Persentasi			85%	
			Sangat Baik	

Mengetahui

Guru Kelas/Observer

Nurlelina Ritonga, S.Pd.

NIP.1982070420140620001

LAMPIRAN 28

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Kegiatan yang di Observasi	Hasil Observasi
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.
	2. Peserta didik menjawab absen.	Menjawab absen.
	3. Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.	Seluruh peserta menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.
	4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik menganalisis gambar yang ditunjukkan oleh guru.	Seluruh peserta didik menganalisis gambar yang ditunjukkan oleh guru.
	2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang jenis – jenis usaha dalam bidang ekonomi.	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru tentang jenis – jenis usaha dalam bidang ekonomi.
	3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai isi yang tertera dalam media <i>Bulletin Board</i> .	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai isi yang tertera dalam media <i>Bulletin Board</i> .

	4. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan guru.	Dari 23 siswa ada 6 orang yang masih kesulitan dalam menemukan kelompoknya.
	5. Peserta didik yang kelompoknya sudah dibagi membawa karton, spidol warna, kertas berwarna, media gambar.	Dari 23 siswa ada 4 orang yang tidak mempersiapkan perlengkapan yang telah ditentukan.
	6. Peserta didik membuat media <i>bulletin board</i> sesuai dengan apa yang ditangkap dari penjelasan guru sebelumnya.	Dari 23 siswa ada 8 orang yang tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru, mereka cenderung sibuk bermain dan mengganggu teman yang lain.
	7. Setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya.	Dari 23 siswa setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya dan dibacakan oleh setiap siswa di depan kelas.
	8. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.	Dari 5 atau 4 orang dalam 4 kelompok, terdapat 3 orang dalam 3 kelompok dan 3 orang dalam 2 kelompok yang tidak menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok

		lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.
3.	Penutup	
	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.	Seluruh peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.
	2. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

LAMPIRAN 29

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN 11

No	Kegiatan yang di Observasi	Hasil Observasi
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.
	2. Peserta didik menjawab absen.	Menjawab absen.
	3. Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.	Seluruh peserta menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.
	4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik menganalisis gambar yang ditunjukkan oleh guru.	Seluruh peserta didik menganalisis gambar yang ditunjukkan oleh guru.
	2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang jenis usaha dari segi pengelolaannya.	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru tentang jenis usaha dari segi pengelolaannya.
	3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai isi yang tertera dalam media <i>Bulletin Board</i> .	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai isi yang tertera dalam media <i>Bulletin Board</i> .

	4. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan guru.	Dari 23 siswa ada 4 orang yang masih kesulitan dalam menemukan kelompoknya.
	5. Peserta didik yang kelompoknya sudah dibagi membawa karton, spidol warna, kertas berwarna, media gambar.	Dari 23 siswa ada 3 orang yang tidak mempersiapkan perlengkapan yang telah ditentukan.
	6. Peserta didik membuat media <i>bulletin board</i> sesuai dengan apa yang ditangkap dari penjelasan guru sebelumnya.	Dari 23 siswa ada 6 orang yang tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru, mereka cenderung sibuk bermain dan mengganggu teman yang lain.
	7. Setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya.	Dari 23 siswa setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya dan dibacakan oleh setiap siswa di depan kelas.
	8. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.	Dari 5 atau 4 orang dalam 4 kelompok, terdapat 3 orang dalam 2 kelompok dan 2 orang dalam 2 kelompok yang tidak menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok

		lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.
3.	Penutup	
	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.	Seluruh peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.
	2. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

LAMPIRAN 30

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Kegiatan yang di Observasi	Hasil Observasi
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.
	2. Peserta didik menjawab absen.	Menjawab absen.
	3. Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.	Seluruh peserta menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.
	4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik menganalisis gambar yang ditunjukkan oleh guru.	Seluruh peserta didik menganalisis gambar yang ditunjukkan oleh guru.
	2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
	3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai isi yang tertera dalam media <i>Bulletin Board</i> .	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai isi yang tertera dalam media <i>Bulletin Board</i> .

	4. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan guru.	Dari 23 siswa ada 2 orang yang masih kesulitan dalam menemukan kelompoknya.
	5. Peserta didik yang kelompoknya sudah dibagi membawa karton, spidol warna, kertas berwarna, media gambar.	Dari 23 siswa ada 2 orang yang tidak mempersiapkan perlengkapan yang telah ditentukan.
	6. Peserta didik membuat media <i>bulletin board</i> sesuai dengan apa yang ditangkap dari penjelasan guru sebelumnya.	Dari 23 siswa ada 3 orang yang tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru, mereka cenderung sibuk bermain dan mengganggu teman yang lain.
	7. Setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya.	Dari 23 siswa setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya dan dibacakan oleh setiap siswa di depan kelas.
	8. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.	Dari 5 atau 4 orang dalam 4 kelompok, terdapat 2 orang dalam 2 kelompok dan 1 orang dalam 2 kelompok yang tidak menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok

		lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.
3.	Penutup	
	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.	Seluruh peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.
	2. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

LAMPIRAN 31

PEDOMAN OBSERVASI AKRIFITAS PEMBELAJARAN SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 11

No	Kegiatan yang di Observasi	Hasil Observasi
1.	Pendahuluan	
	1. Peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik menjawab salam, tertib ketika pelajaran akan dimulai, bersikap sopan ketika berdoa.
	2. Peserta didik menjawab absen.	Menjawab absen.
	3. Peserta didik menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.	Seluruh peserta menyimak tema pembelajaran yang disampaikan guru.
	4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.	Seluruh peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti	
	1. Peserta didik menganalisis gambar yang ditunjukkan oleh guru.	Seluruh peserta didik menganalisis gambar yang ditunjukkan oleh guru.
	2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya keberagaman krgiatan ekonomi dimasyarakat.	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya keberagaman kegiatan ekonomi dimasyarakat.
	3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai isi yang tertera dalam media <i>Bulletin Board</i> .	Seluruh peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai isi yang tertera dalam media <i>Bulletin Board</i> .

	4. Peserta didik membentuk kelompok yang sudah dibagikan guru.	Dari 23 siswa ada 2 orang yang masih kesulitan dalam menemukan kelompoknya.
	5. Peserta didik yang kelompoknya sudah dibagi membawa karton, spidol warna, kertas berwarna, media gambar.	Dari 23 siswa seluruh siswa telah mempersiapkan perlengkapan yang telah ditentukan.
	6. Peserta didik membuat media <i>bulletin board</i> sesuai dengan apa yang ditangkap dari penjelasan guru sebelumnya.	Dari 23 siswa ada 1 orang yang tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru, mereka cenderung sibuk bermain dan mengganggu teman yang lain.
	7. Setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya.	Dari 23 siswa setiap kelompok menyampaikan hasil tugas diskusinya dan dibacakan oleh setiap siswa di depan kelas.
	8. Peserta didik menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.	Dari 5 atau 4 orang dalam 4 kelompok, terdapat 1 orang dalam 2 kelompok dan 1 orang dalam 2 kelompok yang tidak menyimak atau memperhatikan ketika teman lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil tugas diskusinya.

3.	Penutup	
	1. Bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.	Seluruh peserta didik menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.
	2. Peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.	Seluruh peserta didik bersikap sopan ketika berdoa.

LAMPIRAN 32

HASIL WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah siswa yang ada di kelas V?	Jumlah siswa di kelas V sebanyak 23, siswa perempuan berjumlah 16 dan siswa laki-laki berjumlah 7.
2.	Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan?	Hanya sebagian siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dikarenakan siswa lebih banyak bermain daripada memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran dilaksanakan.
3.	Apakah nilai IPS siswa kelas V sudah memenuhi syarat KKM?	Hanya sebagian siswa yang nilai IPS nya memenuhi syarat KKM. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran IPS.
4.	Apakah sebelumnya sudah pernah menggunakan media pembelajaran <i>Bulletin Board</i> ?	Media pembelajaran <i>Bulletin Board</i> belum pernah diterapkan di kelas V. Biasanya media yang sering dipakai di kelas yaitu berpatokan pada buku dan papan tulis.
5.	Apa saja kendala ibu selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Kesulitan untuk membuat beberapa siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, dan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

DOKUMENTASI

Gambar 1. Siswa berdoa



Gambar 2. Guru mengabsen Siswa



Gambar 3. Guru menjelaskan materi pelajaran



Gambar 4. Guru menjelaskan gambar yang tertera pada *Bulletin Board*



Gambar 5. Siswa bertanya tentang gambar yang ada di *Bulletin Board*



Gambar 6. Guru membagi siswa dalam kelompok



Gambar 7. Guru membimbing dalam pembuatan *Bulletin Board*



Gambar 8. Siswa mengerjakan *Bulletin Board*



Gambar 9. Siswa presentasi di depan kelas



Gambar 10. Guru memberika LKPD berupa tes soal



Gambar 11. siswa mengerjakan tes soal yang diberikan



Gambar 12. Guru menutup pembelajaran



Gambar 13. Hasil *Bulletin Board* siswa

LINGKUNGAN SEKOLAH





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Riza! Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B. 44/Un.28/E.1/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

18 Oktober 2023

Yth, Kepala SDN 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sri Rahayu Siregar
NIM : 1920500073
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Penggunaan Media Pembelajaran *Bulletin Board* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 200307 Rimba Soping Padangsidimpuan**”.

Sehubung dengan itu, Kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200307 PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jl.Raya Angkola Julu Desa Rimba Soping, K. Pos 22733

SURAT KETERANGAN PELAKSAAN PENELITIAN

Nomor : 422.1 / 240 /SD 307/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YUSMA SANTY H.A, S.Pd**
NIP : 19780505 200312 2 003
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 200307 Padangsidempuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **SRI RAHAYU SIREGAR**
NIM : 1920500073
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Bulletin Board Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 200307 Rimba Soping Padangsidempuan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200307 Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan untuk keperluan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Bulletin Board Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 200307 Rimba Soping Padangsidempuan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 28 November 2023
Kepala SDN 200307 Padangsidempuan



YUSMA SANTY H.A, S.Pd
NIP. 19780505 200312 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SRI RAHAYU SIREGAR, lahir pada tanggal 30 Maret 2001 di Mompang. Anak ke-4 dari pasangan Bapak Sakirun Siregar dan Ibu Minta Ito. Alamat e- mail sriahayusrg22@Gmail.com Penulis memiliki beberapa media sosial, yaitu Ayu Siregar (Facebook), [Sriahayusrg_3003](#) (Instagram), 085260792021 (Whatsaap). Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN 200401 Pokenjior (2007-2013), MTS Negeri 1 Padangsidempuan (2013-2016), MA Negeri 1 Padangsidempuan (2016-2019), S-1 PGMI FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2019-sekarang).